

SKRIPSI

**EVALUASI PEMANFAATAN DAN PEMELIHARAAN PROGRAM
PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT
(PAMSIMAS) TAHUN 2017**

**(Studi Kasus : di Desa Gunung, Desa Pulau Rumpit Desa Kampung Baru
Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Serjana Perencanaan
Wilayah Dan Kota



Oleh :

LISTI RAISA

150205009

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

TELUK KUANTAN

2022

SKRIPSI

**EVALUASI PEMANFAATAN DAN PEMELIHARAAN PROGRAM
PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT
(PAMSIMAS) TAHUN 2017**

**(Studi Kasus : di Desa Gunung, Desa Pulau Rumpit Desa Kampung Baru
Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Serjana Perencanaan
Wilayah Dan Kota



Oleh :

LISTI RAISA

150205009

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

TELUK KUANTAN

2022

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan nilai akademik S1 (strata satu), baik di Universitas Islam Kuantan Singingi maupun Sekolah Tinggi atau Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini adalah penelitian saya sendiri dan dibantu oleh dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat pertimbangan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Teluk kuantan
Yang membuat pernyataan



LISTI RAISA
NPM. 150205009

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : EVALUASI PEMANFAATAN DAN PEMELIHARAAN
PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN
SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS)
TAHUN 2017
(Studi Kasus : di Desa Gunung, Desa Pulau Rumput Desa
Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten
Kuantan Singingi)

Nama : LISTI RAISA

Npm : 150205009

Program Studi : Perencanaan Wilayah Dan Kota

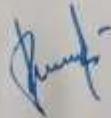
Jenjang : Strata Satu (S1)

Tahun : 2021/2022

Telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan dalam sidang/ujian skripsi pada Program
Studi Perencanaan Wilayah dan Kota jenjang serjana Fakultas Teknik Universitas Islam
Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 28 Juli 2022

Pembimbing I



RIKKI AFRIZAL, S.Pd., M.Sc
NIDN. 1022128603

Pembimbing II



RETNI PRATIWI, SE., MM
NIDN. 1023018902

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : EVALUASI PEMANFAATAN DAN PEMELIHARAAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) TAHUN 2017 (Studi Kasus : di Desa Gunung, Desa Pulau Rumput Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi)

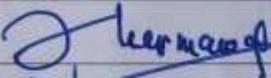
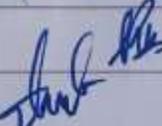
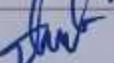
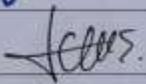
NAMA : LISTI RAISA

NPM : 150205009

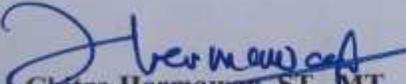
Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan didepan Dewan Penguji pada sidang skripsi tanggal 28 Juli 2022 menurut pandangan kami, skripsi ini telah memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar serjana Perencanaan Wilayah dan Kota (S.Pwk).

Teluk Kuantan,

Disahkan Oleh Dewan Penguji : 29 Agustus 2022

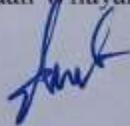
Jabatan Dalam Seminar	Nama Dewan Seminar	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Chitra Hermawan, ST., MT	
Pembimbing I	Rikki Afrizal, SPd, M.Sc	
Pembimbing II	Retni Pratiwi, SE, MM	
Penguji I	Ria Asmeri Jafra, ST., MT	
Penguji II	Agus Candra, ST., M,Si	

Dekan
fakultas Teknik


Chitra Hermawan, ST., MT

NIDN. 1022068901

Ketua
Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota


Ria Asmeri Jafra, ST., MT

NIDN. 1027038402



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Teluk Kuantan Telp. 9760-561655

email.unik.gkuansing@gmail.com

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : LISTI RAISA
NIM : 150205009
JUDUL SKRIPSI : EVALUASI PEMANFAATAN DAN PEMELIHARAAN
PROGRAM PAMSIMAS DI KECAMATAN GUNUNG
TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
1	Jumat / 08-06-2022	- tulisan diperbaiki. - jumlah Responden - banyak ya tidak ada dalam daftar pustaka	Ry
2	Kamis / 09-06-2022	- Perbaiki Daftar pustaka	Ry
3	Rabu / 15-06-2022	ACC	Ry

Teluk Kuantan, 27 Mei 2022

PEMBIMBING I

(RIKKI AFRIZAL, S.Pd., M.Sc)

NIDN. 10 22 12 86 03



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Teluk Kuantan Telp. 9760-561655

email.unik.gkuansing@gmail.com

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : LISTI RAISA
NIM : 150205009
JUDUL SKRIPSI : EVALUASI PEMANFAATAN DAN PEMELIHARAAN
PROGRAM PAMSIMAS DI KECAMATAN GUNUNG
TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
1	Kamis 23 Juni 2022	- Tabel Info/ra kuaci - Tabel Variabel kualita. suburinya	
2	Selasa 28 Juni 2022	- perbaiki skripsi	
3	Rabu 29 Juni 2022	- ACC 1/ USIAW KUMRE	

Teluk Kuantan, 16 Juni 2022

PEMBIMBING II

(RETNI PRATIWI, S.E., MM)
NIDN. 10 23 01 89 03

“Evaluasi Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”

LISTI RAISA

NPM. 150205009

ABSTRAK

Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah salah satu program andalan pemerintah dalam menyediakan air bersih dan sanitasi bagi masyarakat perdesaan dan pinggiran kota melalui pendekatan berbasis masyarakat. Air merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi kehidupan manusia, tanpa air manusia tidak mungkin dapat hidup, karena manusia selalu mengkonsumsi dan menggunakan air.

Rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu bagaimana hasil evaluasi pemanfaatan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) serta bagaimana Pemeliharaan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Pulau Rumput dan Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Pemanfaatan dan Pemeliharaan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Pulau Rumput dan Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar. Dengan variabel: peran badan pengelola, peran serta masyarakat dan ketersediaan sarana prasarana penunjang program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

Dari hasil evaluasi pemanfaatan dan pemeliharaan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Pulau Rumput dan Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar, bahwa evaluasi pemanfaatan dan pemeliharaan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Pulau Rumput dan Kampung Baru di Kecamatan Gunung Toar sudah baik.

Kata Kunci: Evaluasi, Pemanfaatan, Pemeliharaan Program PAMSIMAS

“Evaluation of Utilization and Maintenance of Community-Based Drinking Water and Sanitation Provision Program (PAMSIMAS) in Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency”

LISTI RAISA

NPM. 150205009

ABSTRAK

The Community-Based Water Supply and Sanitation Program (PAMSIMAS) is one of the government's mainstay programs in providing clean water and sanitation for rural and suburban communities through a community-based approach. Water is a very vital need for human life, without water it is impossible for humans to live, because humans always consume and use water.

The formulation of the problem for this research is how the results of the evaluation of the utilization of the Community-Based Drinking Water and Sanitation Provision Program (PAMSIMAS) and how the Maintenance of Community-Based Drinking Water and Sanitation Provision (PAMSIMAS) in Gunung Village, Pulau Rumput and Kampung Baru Village, Gunung Toar District. And the purpose of this research is to evaluate the Utilization and Maintenance of Community-Based Drinking Water and Sanitation Provision (PAMSIMAS) in Gunung Village, Pulau Rumput and Kampung Baru Village, Gunung Toar District. With variables: the role of the management agency, community participation and the availability of supporting infrastructure for the Community-Based Drinking Water and Sanitation (PAMSIMAS) program.

From the results of the evaluation of the utilization and maintenance of the Community-Based Drinking Water and Sanitation (PAMSIMAS) program in Gunung Village, Pulau Rumput and Kampung Baru Village, Gunung Toar District, that evaluation of the utilization and maintenance of the Community-Based Drinking Water and Sanitation Provision (PAMSIMAS) program in The villages of Gunung, Pulau Grass and Kampung Baru in Gunung Toar District are good.

Keywords: Evaluation, Utilization, Maintenance PAMSIMAS Program

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Penelitian Skripsi ini dengan judul **“Evaluasi Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)”** di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Studi kasus Desa Gunung, Pulau Rumput dan Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bertujuan untuk mengajukan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

Peneliti menyadari tersusunnya Penelitian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak baik berupa bimbingan, dorongan dan nasehat-nasehat yang diberikan kepada peneliti. Untuk itu perkenankanlah Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr.H. Nopriadi, S.K.M.,M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).
2. Bapak Chitra Hermawan, ST.,MT Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)
3. Ibu Ria Asmeri Jafra, ST., MT selaku Ketua Program Srodi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)
4. Bapak Rikki Afrizal, S.Pd.,M.Sc selaku Pembimbing 1 yang senantiasa memberikan arahan dengan penuh kesabaran dan membimbing penyusunan Skripsi ini.

5. Ibu Retni Pratiwi, SE., MM selaku pembimbing II yang juga senantiasa memberi arahan dengan penuh kesabaran dan membimbing penyusunan Skripsi ini.
6. Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah banyak memberikan ilmu dan mendidik penyusunan selama mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).
7. Ibu Teti dan Bapak Inpun, adek-adek serta keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada Peneliti sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Program S1 Perencanaan Wilayah dan Kota dengan baik.
8. Rekan-rekan seperjuangan di Kampus Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan dorongan terhadap peneliti sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan Skripsi ini Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Namun Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Karena itu kritik dan saran sangat Peneliti harapkan demi melengkapi dan menyempurnahkan Skripsi ini. Diatas dari segalanya, Peneliti kembalikan kepada yang maha kuasa atas segala rahmat dan taufiq-Nya yang telah menunjukkan yang terbaik kepada peneliti. Amin.

Teluk Kuantan, 20 Januari 2022

Peneliti

Listi Raisa

NPM : 150205009

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VII
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 11 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Evaluasi.....	6
2.1.1 Pengertian Evaluasi.....	6
2.1.2 Jenis-jenis Evaluasi.....	7
2.1.3 Fungsi Evaluasi.....	9
2.1.4 Tujuan Evaluasi.....	11
2.1.5 Evaluasi Program PAMSIMAS.....	12
2.2 Pemanfaatan.....	13
2.2.1 Pengertian Pemanfaatan.....	13
2.2.2 Tujuan Pemanfaatan.....	14
2.3 Program Penyediaan PAMSIMAS.....	15
2.3.1 Tujuan Program PAMSIMAS.....	16
2.3.2 Pengelolaan Program PAMSIMAS.....	17

2.3.3	Perencanaan Program PAMSIMAS.....	19
2.3.4	Pengorganisasian Program PAMSIMAS.....	21
2.3.5	Pemantauan Program PAMSIMAS.....	23
2.4	Pemeliharaan Program PAMSIMAS.....	25
2.4.1	Pengawasan Program Penyediaann PAMSIMAS.....	27
2.5	Penelitian Terdahulu.....	28

BAB 111 METODE PENELITIAN

3.1	Metode Penelitian.....	33
3.2	Jenis Penelitian.....	33
3.3	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
3.4	Jenis Data Dan Sumber Data.....	36
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6	Metode Analisis Data.....	39
3.7	Variabel Penelitian.....	40
3.8	Kerangka Pikir.....	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	43
4.1.1	Sejarah Kecamatan Gunung Toar.....	43
4.1.2	Kondisi Wilayah.....	43
4.1.3	Luas Wilayah.....	44
4.1.4	Kondisi Fisik.....	44
4.1.5	Sosial dan Budaya.....	48
4.1.6	Pemerintah Kecamatan Gunung Toar.....	49
4.1.7	Demografi Kecamatan Gunung Toar.....	50
4.2	Hasil.....	51
4.2.1	Evaluasi Pemeliharaan Program PAMSIMAS.....	51
4.2.2	Evaluasi Pemanfaatan Program PAMSIMAS.....	52

4.3	Pembahasan.....	58
4.3.1	Desa Gunung.....	59
4.3.1.1	Peran Badan Pengelola.....	59
4.3.1.2	Peran Serta Masyarakat.....	61
4.3.1.3	Ketersediaan Sarana Prasarana PAMSIMAS..	63
4.3.2	Desa Pulau Rumput.....	67
4.3.2.1	Peran Badan Pengelola.....	67
4.3.2.2	Peran Serta Masyarakat.....	69
4.3.2.3	Keterediaan Sarana Prasarana PAMSIMAS..	71
4.3.3	Desa Kampung Baru.....	75
4.3.3.1	Peran Badan Pengelola.....	75
4.3.3.2	Peran Serta Masyarakat.....	78
4.3.3.3	Keterediaan Sarana Prasarana PAMSIMAS..	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	85
5.2	Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.5	Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.5	Wawancara Informan Kunci.....	38
Tabel 3.7	Variabel Penelitian.....	41
Tabel 4.1	Tabel Nama dan luas Desa di Kecamatan Gunung Toar.....	46
Tabel 4.2	Jumlah Pegawai.....	49
Tabel 4.3	Tingkat Pendidikan Pegawai.....	49
Tabel 4.4	Jumlah dan Kepadatan Penduduk.....	50
Tabel 4.6	Hasil Evaluasi Pemeliharaan Program PAMSIMAS.....	51
Tabel 4.7	Hasil Evaluasi Pemanfaatan Program PAMSIMAS Desa Gunung.....	52
Tabel 4.8	Hasil Evaluasi Pemanfaatan Program PAMSIMAS Desa Pulau Rumpit.....	54
Tabel 4.8	Hasil Evaluasi Pemanfaatan Program PAMSIMAS Desa Kampung Baru.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Peta Lokasi Penelitian Kec. Gunung Toar.....	35
Gambar 3.2	Kerangka Pikir penelitian.....	42
Gambar 4.1	Peta Administrasi Kecamatan Gunung Toar.....	45
Gambar 4.2	Menara Air PAMSIMAS Desa Gunung.....	63
Gambar 4.3	Kran Umum Desa Gunung.....	64
Gambar 4.4	PAMSIMAS 2020 Desa Gunung.....	65
Gambar 4.5	Sumur bor dan perpipaan Desa Gunung.....	66
Gambar 4.6	Menara Air PAMSIMAS Pulau Rumput.....	72
Gambar 4.7	Kran Umum 1 Desa Pulau Rumput.....	73
Gambar 4.8	Kran Umum 2 Desa Pulau Rumput.....	74
Gambar 4.9	Sumur bor Desa Pulau Rumput.....	74
Gambar 4.10	Perpipaan Desa Pulau Rumput.....	74
Gambar 4.11	Menara Air PAMSIMAS Kampung Baru.....	80
Gambar 4.12	Kran Umum Desa Kampung Baru.....	81
Gambar 4.13	Sumur bor Desa Kampung Baru.....	82
Gambar 4.14	Perpipaan Desa Kampung Baru.....	82
Gambar 4.15	PAMSIMAS Hibah Insentif Desa (HID) Kampung Baru.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah salah satu program andalan pemerintah dalam menyediakan air bersih dan sanitasi bagi masyarakat perdesaan dan pinggiran kota melalui pendekatan berbasis masyarakat. Air merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi kehidupan manusia, tanpa air manusia tidak mungkin dapat hidup, karena manusia selalu mengkonsumsi dan menggunakan air.

Departemen pekerjaan umum yang berwenang dalam pembinaan infrastruktur memiliki dua program yang mendukung Hari Habitat Dunia (HHD) tahun 2008, yaitu Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) untuk kawasan perdesaan dan pinggiran kota, dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS) di kawasan perkotaan. Demikian disampaikan Direktur Pengembangan Kesehatan Lingkungan Permukiman (PLP) Ditjen Cipta Karya, Dep.PU, Susmono, dalam dialog interaktif di Trijaya FM dalam rangkaian peringatan Hari Habitat Dunia (HHD) 2008.

Berdasarkan hal tersebut, upaya pemerintah pusat dalam pengadaan air bersih yaitu dengan pelaksanaan program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) merupakan kegiatan dibidang air minum dan sanitasi yang ditujukan bagi masyarakat berpenghasilan rendah dipedesaan dan pinggiran perkotaan dan dilaksanakan secara berbasis masyarakat.

Dan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) ini adalah salah satu program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia dengan dukungan Bank Dunia. Pasal 5 Undang-Undang No 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air menyatakan bahwa negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok minimal sehari-hari guna memenuhi kehidupannya yang sehat, bersih, dan produktif.

Upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat yaitu membangun Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Seiring berjalannya waktu Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) penggunaan atau pemanfaatan tidak dapat digunakan secara optimal.

Untuk membuktikan pernyataan di atas diperlukan adanya evaluasi terkait dengan pemanfaatan air bersih dari program Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Berdasarkan hal tersebut, upaya pemerintah pusat dalam pengadaan air bersih yaitu dengan pelaksanaan program PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) yang merupakan salah satu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Pendukung dalam rangka menciptakan masyarakat hidup bersih dan sehat melalui penyediaan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat Program tersebut merupakan salah satu tujuan program dari *Millenium Development Goals* (MDGs) yaitu menurunnya separuh proporsi penduduk yang tidak mempunyai akses air minum dan sanitasi dasar pada tahun 2015. Pendekatan berbasis masyarakat menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dan penentu dalam seluruh tahapan

mulai dari persiapan, perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap pengoprasian dan pemeliharaan.

Kecamatan Gunung Toar adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Kecamatan Gunung Toar yang mendapatkan program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) pada tahun 2017 di Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun Desa yang mendapatkan program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yaitu Desa Gunung, Pulau Rumput dan Desa Kampung Baru.

Terpilihnya 3 Desa tersebut yaitu tidak lepas dari permasalahan yang ada seperti Belum pernah mendapatkan program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS), Cakupan akses air minum aman yang belum mencapai 100%, Cakupan akses sanitasi layak belum mencapai 100%, dan Penyakit deare (atau penyakit yang ditularkan melalui air dan lingkungan) tergolong tinggi berdasarkan data Puskesmas.

Seiring berjalannya waktu program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di desa tersebut tidak lagi dimanfaatkan oleh masyarakat setempat serta berkurangnya operasional dan pemeliharaan dari program tersebut. Masalah yang ada di Desa Gunung, dimana sarana air bersih yang dibangun sudah mengalami kerusakan pada mesin. Permasalahan lainnya adalah pipa yang digunakan untuk mengalirkan air kerumah-rumah belum ada. Untuk itu perlunya dilakukan penelitian mengenai “Evaluasi Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Kecamatan Gunung Toar”. Dari aspek pemanfaatannya dan kinerja operasional

pemeliharaannya. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di 3 Desa, yaitu Desa Gunung, Desa Pulau Rumpit dan Desa Kampung Baru, Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Seiring berjalannya waktu, berkurangnya pemanfaatan dan pemeliharaan program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang ingin diteliti yaitu:

1. Bagaimana Pemeliharaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Pulau Rumpit dan Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar?
2. Bagaimana Pemanfaatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Desa Pulau Rumpit dan Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengevaluasi Pemeliharaan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Desa Pulau Rumpit dan Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar tersebut.
2. Untuk mengevaluasi Pemanfaatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Desa Pulau Rumpit dan Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya akan bermanfaat, adapun manfaat penelitian yaitu :

1. Bagi Akademis

Yaitu tujuan yang akan datang dan pedoman kita untuk memanfaatkan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yang sudah terbangun, dan cara untuk hidup bersih dan sehat.

2. Bagi Masyarakat

Bisa mengatasi permasalahan yang ada, dan memanfaatkan yang sudah terbangun semestinya.

3. Bagi Pemerintah Setempat

Mengarahkan Masyarakatnya untuk selalu memanfaatkan dan mengelolah prasarana yang terbangun.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Evaluasi

2.1.1 Pengertian Evaluasi

Ada tiga istilah yang digunakan dan perlu disepakati pemakaiannya, sebelum disampaikan uraiannya lebih jauh tentang evaluasi program, yaitu “evaluasi” (*evaluation*) “pengukuran” (*measurement*) dan “penilaian” (*assessment*). Evaluasi berasal dari kata *evaluation* (bahasa Inggris). Kata tersebut diserap ke dalam perbendaharaan istilah bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi “evaluasi”. Istilah “penilaian” merupakan kata kata benda dari “nilai”. Pengertian “pengukuran” mengacu pada kegiatan membandingkan sesuatu hal dengan satuan ukuran tertentu, sehingga sifatnya menjadi kuantitatif (Arikunto dan Jabar : 2004).

Menurut kamus besar Indonesia, evaluasi adalah suatu penilaian dimana penilaian itu ditujukan pada orang yang lebih tinggi atau yang lebih tahu kepada orang yang lebih rendah, baik itu dari jabatan strukturnya atau orang yang lebih rendah keahliannya. Evaluasi adalah suatu proses penelitian positif dan negatif atau juga gabungan dari keduanya (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978: 45).

Evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditunjukkan untuk mengukur keberhasilan suatu program pendidikan, (Arikunto, 2003). Dalam hal ini Yunus menitik beratkan kajian evaluasi dari segi manajemen, dimana evaluasi itu merupakan salah satu fungsi atau unsur manajemen, yang misinya adalah untuk perbaikan fungsi atau sosial manajemen lainnya, yaitu perencanaan.

Dalam kajiannya tentang pelayanan sosial, (Boyle dalam Suharto, 2005:120). Sosial utama dari evaluasi adalah diarahkan kepada keluaran (*output*), hasil (*outcomes*), dan dampak (*impacts*) dari pelaksanaan rencana strategis. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan yang transparan dan akuntabel dan harus disertai dengan penyusunan sosial kinerja pelaksanaan rencana yang sekurang-kurangnya meliputi:

1. Sosial masukan
2. Sosial keluaran
3. Sosial hasil

2.1.2 Jenis-jenis Evaluasi

secara umum evaluasi dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Evaluasi tahap perencanaan

Yaitu evaluasi yang digunakan dalam tahap perencanaan untuk mencoba memilih dan menentukan skala prioritas terhadap berbagai alternatif dan kemungkinan terhadap cara pencapaian tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

2. Evaluasi pada tahap pelaksanaan

Pada tahap ini evaluasi adalah suatu kegiatan yang melakukan analisa untuk menentukan tingkat kemajuan pelaksanaan dibanding dengan rencana. Terdapat perbedaan antara konsep menurut penelitian ini dengan monitoring. Evaluasi bertujuan terutama untuk mengetahui apakah yang ingin dicapai sudah tepat dan bahwa program tersebut direncanakan untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Sedangkan monitoring bertujuan melihat pelaksanaan proyek sudah sesuai dengan rencana dan bahwa rencana tersebut sudah tepat untuk mencapai tujuan, sedangkan evaluasi melihat sejauh mana proyek masih tetap dapat mencapai tujuan, apakah

tujuan tersebut sudah berubah dan apakah pencapaian program tersebut akan memecahkan masalah yang akan dipecahkan.

3. Evaluasi pada tahap pasca pelaksanaan

Dalam hal ini konsep pada tahap pelaksanaan, yang membedakannya terletak pada objek yang dinilai dengan yang dianalisa, dimana tingkat kemajuan pelaksanaan dibanding rencana tetapi hasil pelaksanaan dibanding dengan rencana yakni apakah dampak yang dihasilkan oleh pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai dengan tujuan yang akan atau ingin dicapai.

Jenis-jenis evaluasi menurut Wirawan (2012)

1. Evaluasi Kebijakan

“Kebijakan adalah rencana umum dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas. Kebijakan akan berlangsung terus sampai dicabut atau diganti dengan kebijakan yang baru; umumnya karena kebijakan yang lama tidak efektif dan efisien atau karena terjadinya pergantian pejabat dan pejabat baru mempunyai kebijakan yang berbeda dengan pejabat sebelumnya”. Istilah lainnya ialah analisis kebijakan yang berarti menentukan atau memilih satu alternatif kebijakan yang terbaik dari sejumlah alternatif kebijakan yang ada. Sedangkan evaluasi kebijakan adalah menilai suatu kebijakan yang sedang atau telah dilakukan”.

2. Evaluasi Program

“Program adalah kegiatan atau aktivitas yang dirancang untuk menjalankan kebijakan dan dilaksanakan untuk waktu yang tidak terbatas. Evaluasi program: “Metode sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memakai informasi untuk menjawab pertanyaan dasar. Evaluasi Program dapat dikelompokkan menjadi

evaluasi proses (*Process Evaluation*), evaluasi manfaat (*Outcome Evaluation*) dan evaluasi akibat (*Impact Evaluation*)”.

3. Evaluasi Proyek

“Kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan untuk jangka waktu tertentu untuk mendukung pelaksanaan program. Pelaksanaan proyek tersebut perlu dievaluasi untuk mengukur kinerja dan manfaat proyek”.

4. Evaluasi Material

“Evaluasi material, untuk pelaksanaan kebijakan, program atau proyek diperlukan sejumlah material atau produk-produk tertentu. Misalnya, “untuk melaksanakan program Bus Way diperlukan bus dengan kualitas tertentu: nyaman, memuat banyak penumpang, tahan lama, hemat bahan bakar, dan biaya pemeliharaannya yang murah. Oleh karena itu, bus yang dipergunakan Bus Way dievaluasi dengan kriteria tersebut”.

5. Evaluasi Sumber Daya Manusia (SDM)

“Evaluasi sumber daya manusia atau yang dikenal dengan evaluasi kinerja dilakukan untuk mengetahui pengembangan sumber daya manusia atau human resources development. Evaluasi sumber daya manusia dapat dilaksanakan di sebuah lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, bisnis dan lembaga swadaya masyarakat”.

2.1.3 Fungsi Evaluasi

Menurut (Wahab, 2002: 51) evaluasi memiliki tiga fungsi utama dalam analisis kebijakan, yaitu:

1. Evaluasi memberi informasi yang salah dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan, yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai dan kesempatan yang telah dapat dicapai melalui tindakan publik. Dalam hal ini evaluasi mengungkapkan seberapa jauh tujuan-tujuan tertentu dan target tertentu telah dicapai.
2. Evaluasi memberi sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan dan target. Nilai diperjelas dengan mendefinisikan dan mengoperasikan tujuan dan target.
3. Evaluasi memberi sumbangan pada aplikasi metode-metode analisis kebijakan lainnya, termasuk perumusan masalah dan rekomendasi. Informasi tentang tidak memadai kinerja kebijakan yang dapat memberi sumbangan pada perumusan ulang masalah kebijakan (Wahab, 2002: 51).

Beberapa istilah yang serupa dengan evaluasi dan intinya masih berhubungan erat atau masih mencakup evaluasi itu sendiri yaitu:

1. *Measurement*

pengukuran yang diartikan sebagai suatu proses kegiatan untuk menentukan luas atau kuantitas untuk mendapatkan informasi atau data berupa skor mengenai prestasi yang telah dicapai pada periode tertentu dengan menggunakan berbagai teknik dan alat ukur yang relevan.

2. *Test*

secara harfiah diartikan suatu alat ukur berupa sederetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan, tingkah laku, potensi-potensi sebagai hasil pembelajaran.

3. *Assessment*

Suatu proses pengumpulan data atau pengolahan data tersebut menjadi suatu bentuk yang dapat dijelaskan (Dunn, dalam Suharto 2008:8).

2.1.4 Tujuan Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan objek evaluasinya. Menurut Wirawan (2012) yang ditulis dalam bukunya ada beberapa tujuan evaluasi, yaitu :

1. Mengukur pengaruh program terhadap masyarakat.
2. Menilai apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana.
3. Mengukur apakah pelaksanaan program sesuai dengan standar.
4. Evaluasi program dapat mengidentifikasi dan menemukan mana dimensi program yang jalan, mana yang tidak berjalan.
5. Pengembangan staf program.
6. Memenuhi ketentuan undang-undang.
7. Akreditasi program.
8. Mengukur *cost effectiveness* dan *cost-efficiency*.
9. Mengambil keputusan mengenai program.
10. Akuntabilitas.
11. Memberikan balikan kepada pimpinan dan staf program.
12. Mengembangkan teori ilmu evaluasi

2.1.5 Evaluasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan secara independen untuk menilai proses kegiatan program baik dari aspek efisiensi dan efektifitas kegiatan maupun dampak dari program. Kegiatan evaluasi program PAMSIMAS akan mencakup aspek monitoring kesinambungan (proses partisipasi dan outcome), pelaksanaan dan output kegiatan, evaluasi dampak program, dan evaluasi yang meliputi proses, hasil, dan pendanaan.

Evaluasi Program PAMSIMAS bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai hal yang muncul dalam pelaksanaan program sehingga memberi kesempatan kepada pelaksanaan program untuk melakukan perbaikan yang diperlukan berdasarkan rekomendasi dan hasil pemantauan, dengan kata lain evaluasi program berguna untuk melihat apakah intervensi input yang dilakukan telah memberikan dampak sesuai harapan program yang ditetapkan. Jenis-jenis evaluasi yang akan dilakukan dalam Program Pamsimas adalah:

1. Evaluasi Keluaran (*Output*)

Dilakukan dengan melihat sejauh mana perubahan yang dialami masyarakat penerima manfaat dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan program.

2. Survei/Studi Dampak. Program Pamsimas melalui kerja sama dengan konsultan atau pihak lain melakukan survei/studi dampak/manfaat ekonomi, peningkatan derajat kesehatan masyarakat, dan peran

pemerintah sebagai fasilitator dan regulator, serta peran masyarakat di bidang air minum dan penyehatan lingkungan.

3. Studi Khusus/Tematik. Untuk mempertajam hasil pemantauan dan evaluasi dampak, sejumlah studi tematik dapat dilakukan dalam kurun waktu perjalanan program.

Evaluasi Program PAMSIMAS memiliki prinsip-prinsip dalam pelaksanaannya yakni partisipatif artinya Semua pelaku program terutama masyarakat, fasilitator, dan konsultan, berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan. Kedua, transparan artinya evaluasi harus dilakukan secara terbuka dan hasilnya mudah diakses semua pihak. Ketiga, akurat yakni Informasi yang disampaikan harus menggunakan data yang benar, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

2.2 Pemanfaatan

2.2.1 Pengertian Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna atau bisa diartikan berfaedah. Pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan memanfaatkan (Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, 2002 : 928). Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan (Poerwadarminto , 2002 : 125).

Pengertian pemanfaatan dalam penelitian ini adalah turunan dari kata “manfaat”, yaitu suatu perolehan atau pemakaian hal-hal yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Menurut Davis (1989) dan

Adam et.al (1992) mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi orang tersebut. Pengukuran kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi dan diversitas teknologi yang digunakan. Sedangkan menurut Chin dan Todd (1995) kemanfaatan dapat berupa kemanfaatan satu faktor seperti pekerjaan lebih muda, bermanfaat, meningkatkan produktifitas, efektifitas, dan meningkatkan kinerja pekerjaan.

Sedangkan menurut Prof.Dr.J.S. Badudu dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (1994 : 858), mengatakan bahwa: pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna. Dan defenisi lain, yaitu menurut Dennis Mc Quail dan Sven Windahl, yakni: manfaat merupakan harapan sama artinya dengan *explore* (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima. Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar.

Pengertian pemanfaatan dalam penelitian ini adalah turunan dari kata “manfaat”, yaitu suatu perolehan atau pemakaian hal-hal yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.

2.2.2 Tujuan Pemanfaatan

Dalam pemanfaatan terdapat beberapa koleksi yang mempengaruhi tujuan penggunaan. Menurut Handoko (2016), dari segi pengguna pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1. Faktor internal yang meliputi:
 - a. Kebutuhan, yang dimaksud kebutuhan di sini adalah kebutuhan akan informasi

- b. Motif, merupakan sesuatu yang meliputi semua penggerak, alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu
- c. Minat, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu

2.3 Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Sektor air minum dan sanitasi merupakan pelayanan publik yang mempunyai kaitan erat dengan pengentasan kemiskinan. Tidak memadainya prasarana dan sarana air minum dan sanitasi, khususnya di pedesaan dan daerah pinggiran kota (peri urban) berpengaruh buruk pada kondisi kesehatan dan lingkungan yang memiliki dampak lanjutan terhadap tingkat perekonomian keluarga. Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) bertujuan untuk meningkatkan akses pelayanan air minum bagi masyarakat kurang terlayani termasuk masyarakat berpendapatan rendah di wilayah pedesaan dan peri-urban serta meningkatkan penerapan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka pencapaian target *Millenium Development Goals* (MDGs)/sektor air minum dan sanitasi) melalui perluasan pendekatan pembangunan berbasis masyarakat, (Sekretariat CPMU PAMSIMAS, Pedoman Umum Pengelolaan Program PAMSIMAS:2013)

(Sekretariat CPMU PAMSIMAS, Pedoman Umum Pengelolaan Program PAMSIMAS:2013) Penyediaan prasarana dan sarana air minum dan sanitasi yang baik akan memberi dampak pada peningkatan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat, serta waktu yang dapat dihemat dari usaha untuk mendapatkan air minum dan sanitasi yang baik. Ketiga dampak tersebut akan memberikan dampak

lanjutan berupa peningkatan produktivitas masyarakat, (Sekretariat CPMU PAMSIMAS, Pedoman Umum Pengelolaan Program PAMSIMAS:2013)

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah kegiatan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat yang dananya berasal dari kontribusi masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah. Tujuan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) secara umum adalah meningkatkan akses pelayanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin pedesaan dan daerah pinggiran kota serta menerapkan praktik hidup bersih dan sehat dengan membangun model penyediaan prasarana dan sarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat yang berkelanjutan dan mampu diadaptasi oleh masyarakat. Program ini akan menjadi model untuk direplikasi, diperluas (*scalling up*) dan diarusutamakan (*mainstreaming*) di daerah lain, dalam upaya mencapai target *Millenium Development Goals* (MDGs) (Sekretariat CPMU PAMSIMAS, Pedoman Umum Pengelolaan Program PAMSIMAS:2013)

2.3.1 Tujuan Program Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Tujuan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) secara umum adalah meningkatkan akses pelayanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin pedesaan dan daerah pinggiran kota (peri-urban) serta menerapkan praktik hidup bersih dan sehat dengan membangun model penyediaan prasarana dan sarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat yang

berkelanjutan dan mampu diadaptasi oleh masyarakat (Ir. Tamin M. Zakaria Amin, M). Program ini akan menjadi model untuk direplikasi, diperluas, dan diarusutamakan melalui program Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan diharapkan kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air minum dan sanitasi yang layak dapat terpenuhi sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan kesehatan dan tingkat ekonomi sosial masyarakat secara berkelanjutan. berbasis masyarakat yang berkelanjutan, (Sekretariat PAMSIMAS,2015)

2.3.2 Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Pengelolaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, (Sekretariat CPMU PAMSIMAS). Untuk mencapai tujuan dan sasaran Program Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). berikut ini adalah kegiatan pokok penyelenggaraan program, yaitu:

1. Sosialisasi program kepada Pemerintah Provinsi dan Kabupaten
2. Seleksi kabupaten/kota sasaran
3. Sosialisasi program oleh Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Desa/Kelurahan
4. Seleksi desa/kelurahan sasaran
5. Penetapan desa/kelurahan sasaran

6. Pelaksanaan program di tingkat masyarakat (perluasan, pengembangan, atau optimalisasi SPAM)
7. Pemantauan dan pelaporan kemajuan dan hasil kegiatan berbasis Sistem Informasi Manajemen
8. Peningkatan kapasitas Pemerintah Provinsi dan Kabupaten dalam pengelolaan program air minum dan sanitasi pedesaan berbasis masyarakat yang berkelanjutan
9. Evaluasi dampak untuk mengetahui efektivitas, efisiensi, dan perubahan yang dihasilkan program.

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dilaksanakan oleh Pemerintah melalui penyediaan bantuan secara langsung ke tingkat desa, namun dengan mekanisme yang membutuhkan keterlibatan pemerintah kabupaten/kota. Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah Kementerian Pekerjaan Umum, dengan didukung Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Pendidikan Nasional.

Tugas pengelola Program Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah dapat menyediakan data dengan baik. Telah diupayakan kerjasama dengan Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat (Menko Kesra) untuk membuat website khusus informasi pelayanan air minum untuk masyarakat miskin. Pengelolaan merupakan perencanaan kebutuhan pembangunan, terhadap sarana air minum dan sanitasi yang dibutuhkan tanpa melihat besaran dari

dana yang disalurkan oleh Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

Tugas utama pengelola adalah mendorong masyarakat lebih aktif. Selain itu, kurangnya keterlibatan perempuan dalam program Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS), juga menjadi perhatian. Alasannya, karena perempuan adalah pengelola air rumah tangga yang baik, untuk itu keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan dan pelibatan dalam pembangunan dan pengelolaan sarana air minum dan sanitasi perlu ditingkatkan.

Fungsi pengelolaan antara lain menentukan tujuan dan kerangka tindakan yang diperlukan untuk pencapaian tujuan tertentu. Ini dilakukan dengan mengkaji kekuatan dan kelemahan organisasi, menentukan kesempatan dan ancaman, menentukan strategi kebijakan, taktik, dan program. Semua itu dilakukan berdasarkan proses pengambilan keputusan secara ilmiah.

Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah pengelola bertanggung jawab untuk mengelola darimerencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi dan menilai.

2.3.3 Perencanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan proses manajemen. Perencanaan untuk merupakan unsur yang sangat esensial dalam kegiatan manajemen. (Sekretariat CPMU PAMSIMAS) Mengingat bahwa perencanaan mempersiapkan seperangkat

keputusan demi efektif dan efisiennya pencapaian tujuan organisasi. Kegiatan perencanaan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis masyarakat (PAMSIMAS) meliputi:

1. Merencanakan jangka menengah program air minum, kesehatan dan sanitasi adalah dokumen perencanaan jangka menengah program air minum, kesehatan dan sanitasi dirumuskan dari kajian/analisa hasil identifikasi masalah dan analisis situasi.
2. Diskusi perencanaan jangka menengah program air minum kesehatan dan sanitasi dilakukan berjenjang mulai dari rembug warga tingkat dusun/RW hingga pertemuan desa dan kelurahan.
3. Perumusan kegiatan-kegiatan yang direncanakan dilakukan pada tahun pertama ditentukan dengan mempertimbangkan skala prioritas dan kebutuhan terutama akses masyarakat miskin terhadap pelayanan air minum, sanitasi dan kesehatan.
4. Rencana kegiatan tahun pertama merupakan rencana kerja masyarakat yang akan dibiayai oleh program Pamsimas.
5. Pada akhir periode program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis masyarakat (PAMSIMAS) diharapkan perencanaan jangka menengah program air minum kesehatan dan sanitasi akan menjadi masukan/bagian dari rencana pembangunan jangka menengah desa/ kelurahan.

6. Bahan untuk perumusan perencanaan jangka menengah program air minum kesehatan dan sanitasi adalah peta sosial dan kajian/analisa hasil identifikasi masalah dan analisis situasi.
7. Peserta rembuk warga dan pertemuan perencanaan jangka menengah program air minum kesehatan dan sanitasi mewakili semua elemen/ kelompok yang ada di masyarakat, terutama masyarakat miskin, kaum perempuan dan masyarakat adat.
8. Peserta pertemuan desa/kelurahan terdiri dari perwakilan semua kelompok masyarakat dari setiap dusun/RW.

2.3.4 Pengorganisasian Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Pengorganisasian merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengatur atau mengelompokkan pekerjaan serta perangkat-perangkatnya untuk mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian merupakan kegiatan kedua yang telah dilakukan setelah kegiatan perencanaan berhasil dilakukan.

Adapun tugas dan fungsi Badan Pengelola Sarana dan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi adalah:

1. Fungsi Badan Pengelolaan Sarana dan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi :
 - a. Merealisasikan kegiatan yang tertuang dalam rencana kerja masyarakat yang berkaitan dengan tahap pascakonstruksi dan perencanaan jangka menengah program air minum kesehatan dan sanitasi.

- b. Bersama masyarakat menetapkan tarif/iuran pemanfaatan sarana air minum dan sanitasi untuk pengoperasian dan pemeliharaan.
- c. Mengelola pelayanan air minum dan sanitasi sesuai kesepakatan masyarakat.
- d. Mengorganisasi masyarakat untuk melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan jika dalam jumlah volume yang besar.
- e. Mengkoordinasi kegiatan pelestarian sumber daya air, termasuk pengetahuan masyarakat tentang kelestarian sumber air.
- f. Mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan pendanaan atau pengembangan sarana.
- g. Mengorganisasi kegiatan peningkatan praktek hidup bersih sehat di masyarakat dan sekolah.
- h. Serta mengembangkan jaringan kerja dengan pihak-pihak lain.

2. Tugas Badan Pengelolaan Sarana dan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi :

- a. Melaksanakan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga termasuk hal-hal lain yang telah ditetapkan oleh rapat anggota.
- b. Menghimpun, mengadministrasikan dan mengelola keuangan yang berasal dari iuran bulanan masyarakat atas pemanfaatan sarana air minum dan sanitasi atau dana APBD kabupaten maupun dana lain yang tidak mengikat.
- c. Menyelenggarakan rapat pengurus dan rapat anggota masyarakat pengguna manfaat sarana dan prasarana air minum dan sanitasi secara berkala, menyusun pelaporan dan pertanggung jawaban pengurus Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi.

- d. Memberikan laporan pelaksanaan laporan pertanggungjawaban kepada Lembaga Keswadayaan Masyarakat dan pemerintah desa secara berkala (1 kali 6 bulan).
- e. Mengelola pemakaian air sesuai pemakaian masyarakat.
- f. Mengelola pengembangan sanitasi sesuai kesepakatan masyarakat.
- g. Mengorganisasi masyarakat untuk pemeliharaan dan perbaikan sarana.
- h. Menginventarisasi permasalahan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan.

2.3.5 Pemantauan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Dalam buku Petunjuk Teknis pemantauan, evaluasi an pelaporan program PAMSIMAS) Pemantauan adalah kegiatan pengumpulan informasi yang dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan suatu kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Pemantauan dilakukan di sepanjang siklus program, dimulai dari persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian. Hasil kegiatan pemantauan digunakan untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan dan penyesuaian terhadap perencanaan.

1. Tujuan Pemantauan:

- 1. Memastikan bahwa kemajuan pelaksanaan kegiatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis masyarakat (PAMSIMAS) tidak menyimpang dari jadwal yang telah ditentukan pada setiap tahapan kunci dalam rencana induk PAMSIMAS (master schedule).

2. Memastikan proses fasilitasi kegiatan pelaksanaan siklus Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis masyarakat (PAMSIMAS) sesuai acuan yang ada PMM (Penanganan Pengaduan Masyarakat), VIM (Village Implementation. Manual), dan Petunjuk Teknis, SOP (Standar Operasional Pemeliharaan), sehingga capaian substansi sesuai indikator yang telah ditentukan.
3. Memastikan setiap kerangka acuan yang disusun untuk dilaksanakan berdasarkan pada koridor yang telah ditentukan (PMM, VIM, Petunjuk Teknis, SOP).

2. Jenis pemantauan dalam kegiatan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS):

1. Pemantauan oleh Masyarakat Pemantauan berbasis SIM dilakukan oleh Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BPSPAMS) dan Kader Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL) secara periodik, untuk aspek berikut: keberfungsian sarana, penerapan iuran, peningkatan akses air minum dan sanitasi.
2. Pemantauan oleh pemerintah Pemantauan berbasis SIM dilakukan oleh pihak pemerintah, baik dari lembaga penyelenggara/executing agency, maupun dari lintas Kementerian (Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri (Ditjen Bangda dan Ditjen PMD, Kementerian Kesehatan, dan lain-lain). Pemantauan berbasis SIM ini juga dilakukan oleh pemerintah provinsi,

kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan. Metode pemantauan oleh pemerintah ini dapat juga dilakukan melalui kunjungan lapangan.

2.4 Pemeliharaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Menurut Robert J. Kodoatie, Dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) pemeliharaan prasarana dan sarana harus memosisikan air sebagai komoditi ekonomi, tidak sekedar komoditi sosial, dan menjadi tanggung jawab pengelola yang dibentuk melalui musyawarah desa/kelurahan. Dalam pelaksanaannya, keterlibatan kaum perempuan lebih signifikan karena mereka merupakan pengguna, oleh sebab itu partisipasi aktif perempuan dalam operasional dan pemeliharaan aset masyarakat sangat diperlukan.

1. Pemeliharaan dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) bertujuan sebagai berikut :

- a. Tetap berfungsinya prasarana dan sarana yang telah terbangun sesuai dengan kualitas dan umur pelayanan yang direncanakan.
- b. Menjamin pemeliharaan secara rutin, tepat waktu, tepat sasaran dan, efisien (air sebagai komoditi ekonomi).
- c. Memberikan tanggung jawab kepada Pengelola Sarana untuk mengoperasikan dan mengoptimalkan pelayanan sarana yang ada.

Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BPSPAMS) adalah lembaga yang bertanggungjawab dalam pengoperasian dan pemeliharaan. Pada tahap ini kinerja BPSPAMS, mekanisme iuran, dan keberfungsian sarana

terbangun merupakan faktor penting dalam keberlanjutan pelayanan sarana air minum dan sanitasi.

Menurut Corder (1996) pemeliharaan (*maintenance*) merupakan suatu kombinasi dari setiap tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang dalam atau untuk memperbaikinya sampai suatu kondisi yang bisa diterima. Dari pengertian diatas disimpulkan pemeliharaan merupakan suatu kegiatan atau aktifitas yang bertujuan untuk mempertahankan kondisi agar dapat bekerja sebagaimana mestinya.

Salah satu kegiatan penting dari seluruh proses program sanitasi berbasis masyarakat, khususnya pada pendekatan pelaksanaan kegiatan lingkungan ini adalah kegiatan pemanfaatan dan pemeliharaan (Operasi dan Pemeliharaan, disingkat O&P) yang dilakukan melalui inisiatif dan kesadaran masyarakat oleh KSM/Pengelola O&P sebagai penggerak utama dari kegiatan ini. Hampir semua pembangunan prasarana yang selesai dibangun ternyata mengalami kerusakan karena tidak terpelihara.

Hal ini kemungkinan disebabkan tidak tersedianya dana rehabilitasi dari sektor/instansi terkait, tidak ada swadaya masyarakat untuk pemeliharaan dan belum adanya kesadaran masyarakat untuk memelihara prasarana tersebut. Sehingga manfaat yang diterima oleh masyarakat dengan adanya pembangunan prasarana tersebut tidak optimal dan belum berkelanjutan. Walaupun dapat dinikmati akan tetapi jangka waktu pemanfaatannya menjadi terbatas.

Selain itu, kualitas prasarana yang dibangun menjadi kurang terjamin dan harapan diperolehnya manfaat yang Berkelanjutan tidak dapat tercapai. Bila

prasarana yang dibangun tidak memberikan manfaat jangka panjang akibat lemahnya pengelolaan, akan berakibat pada tidak tercapainya harapan masyarakat dan tujuan program. Oleh karena itu perlu adanya ketegasan, penanggung jawab dan rencana pengelolaan (pemanfaatan dan Pemeliharaan) prasarana yang baik sesuai kebutuhan terhadap sarana&prasarana yang telah dibangun.

2.4.1 Pengawasan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis

Masyarakat (PAMSIMAS)

menurut Andi (2005) Pengawasan dilakukan untuk memastikan SDM bekerja dengan benar sesuai dengan fungsi, tugas dan kewenangannya. Pengawasan juga berfungsi untuk memastikan suatu proses sudah berjalan dengan semestinya. Di samping itu juga pengawasan berfungsi untuk mengetahui suatu kerja atau kegiatan sudah dilakukandengan benar.

Pengawasan bertujuan untuk melihat kesesuaian antara rencana kegiatan masyarakat dengan kenyataan pelaksanaan kegiatan di masyarakat. Secara umum tahap ini adalah membandingkan antara apa yang direncanakan di Rencana Kerja Masyarakat (RKM) dengan kondisi setelah konstruksi (kegiatan) selesai kaitannya dengan kualitas dan potensi akses di masyarakat. Tahap ini membantu masyarakat untuk melihat kemungkinan untuk meningkatkan pengelolaan, keuangan, operasional dan pemeliharaan praktis agar pelayanan dapat berkelanjutan dan pemanfaatannya lebih merata.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Tahun	Nama Peneliti	Tujuan Peneliti	Metode	Kesimpulan
1	Evaluasi Pemanfaatan Air Bersih Program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Kecamatan Tembelang	2015	Nurul Fitriyani ¹ Dan Mardwi Rahdriawan ²	Untuk Mengetahui Kinerja Pelayanan Dan Pemanfaatan Air Bersih Program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Pendekatan Deskriptif Kuantitatif	Evaluasi Pemanfaatan Air Bersih Program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Kecamatan Tembelang
2	Evaluasi Program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di lingkungan permukiman Kecamatan Mijen	2013	Marlina Tri dan Astuti ¹ Mardwi Rahdriawan ²	Melakukan Evaluasi Terhadap Pengelolaan Program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Lingkungan Permukiman Kecamatan Mijen	Menggunakan Pendekatan Kuantitatif Dengan Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif	Dari Evaluasi Yang Telah Dilakukan Dapat Disimpulkan Bahwa Kegiatan Pengelolaan Program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Lingkungan Permukiman Kecamatan Mijen saat ini dapat dikategorikan baik.

3	Evaluasi Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Jorong Gurun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota	2019	Kiki Rizky Amalia	Evaluasi Pengelolaan Program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Untuk Keberlanjutan Program di Masa Yang Akan Datang	Survei Lapangan, Wawancara, Dokumentasi	Pengelolaan Program Pamsimas di Jorong Gurun ini terlaksana dengan baik.
---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------	-------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan penelitian Nurul Fitriyani Dkk (2015) yaitu, Semua tahapan dalam setiap proses kegiatan berpengaruh terhadap kinerja dan kesinambungan dari keberhasilan program Pamsimas, namun tahap perencanaan sangatlah penting, karena dengan adanya perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang baik dapat berpengaruh dalam keberlanjutan pemanfaatan bangunan yang telah dibuat atau tahap pasca konstruksi. Pada tahapan pasca konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan berada ditangan masyarakat pemanfaat, mengelola dan mengembangkan sarana air minum dan sanitasi yang telah terbangun secara mandiri, sehingga memberikan pelayanan yang berkelanjutan bagi masyarakat penerima manfaat.

Berdasarkan penelitian Marlina Tri Astuti Dkk (2013) yaitu, Setelah melakukan evaluasi terhadap peran Badan Pengelola PAMSIMAS, selanjutnya mengenai kegiatan pengelolaan program PAMSIMAS di Kecamatan Mijen. Evaluasi dilakukan pada tiap kelurahan berdasarkan dua parameter evaluasi, yaitu peran serta masyarakat dan ketersediaan sarana prasarana sumber air bersih. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan berdasarkan parameter peran serta badan pengelola, peran serta masyarakat dan ketersediaan sarana prasarana penunjang PAMSIMAS menghasilkan tiga kategori dalam pengelolaan program yaitu kategori sangat baik, baik, dan buruk.

Berdasarkan penelitian Kiki Rizky Amalia (2019) yaitu untuk mengetahui pengelolaan dari segi operasioanal dan pemeliharaan yang ada di Jorong. Semua tahapan dalam setiap proses kegiatan berpengaruh terhadap kinerja dan kesinambungan dari keberhasilan program Pamsimas, namun tahap perencanaan sangatlah penting, karena dengan adanya perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang baik dapat berpengaruh dalam keberlanjutan pemanfaatan bangunan yang telah dibuat atau tahap pasca konstruksi. Pada tahapan pasca konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan berada ditangan masyarakat pemanfaat, mengelola dan mengembangkan sarana air minum dan sanitasi yang telah terbangun secara mandiri, sehingga memberikan pelayanan yang berkelanjutan bagi masyarakat penerima manfaat.

Jurnal yang mendekati dengan penelitian ini yaitu jurnal “Evaluasi Program PAMSIMAS di lingkungan permukiman Kecamatan Mijen” dengan variabel dan indikator sebagai berikut.

No	Variabel	indikator
1	Peran Badan Pengelola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian jumlah keanggotaan Badan Pengelola PAMSIMAS 2. Pelaksanaan tugas tiap anggota Badan Pengelola PAMSIMAS 3. Persebaran anggota Badan Pengelola PAMSIMAS di tiap RT 4. Keterlibatan anggota Badan Pengelola PAMSIMAS dalam hal pengambilan keputusan 5. Kemampuan BPSPAM dalam pengelolaan program 6. Kemampuan lembaga dalam mengelola anggaran/iuran PAMSIMAS 7. Tingkat transparansi badan pengelola tentang sarana dan keuangan 8. Kemampuan lembaga dalam mengelola sarana prasarana PAMSIMAS 9. Peran anggota dalam kegiatan monitoring-evaluasi (monev) 10. Waktu pelaksanaan monev 11. Mutu BPSPAM dalam melakukan pengelolaan Program PAMSIMAS 12. Manfaat adanya badan pengelola PAMSIMAS
2	Peran serta masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan musyawarah/rapat terkait dengan pengelolaan 2. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Program PAMSIMAS 3. Kesulitan dalam mengelola dan memelihara sarana prasarana Program PAMSIMAS 4. Keterampilan masyarakat dalam mengelola sarana prasarana PAMSIMAS 5. Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan monitoring-evaluasi (monev) Adanya permasalahan selama program dilaksanakan
3	Ketersediaan sarana prasarana penunjang program PAMSIMAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan menara air yang telah dibangun dalam Program PAMSIMAS 2. Mutu/kondisi sarana prasarana yang telah disediakan oleh Program PAMSIMAS 3. Kinerja prasarana sumber air bersih PAMSIMAS yang dikelola 4. Ketersediaan air bersih oleh PAMSIMAS

		<p>telah mampu melayani seluruh sasaran pelayanan</p> <p>5. Kelancaran memberikan iuran pengelolaan dan pemeliharaan</p> <p>6. Kelengkapan sarana prasarana air bersih PAMSIMAS</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : Marlina Tri Astuti Dkk (2013)

Faktor yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pengelolaan program PAMSIMAS di lingkungan permukiman Kecamatan Mijen adalah partisipasi masyarakat dan peran anggota BPSPAM. Sebagian besar masyarakat penerima manfaat air minum PAMSIMAS mau berperan aktif dalam kegiatan musyawarah pengambilan keputusan/kebijakan kegiatan pengelolaan program PAMSIMAS, kegiatan pengelolaan sarana prasarana penunjang PAMSIMAS, pembayaran iuran, dan kegiatan monitoring/evaluasi. Keberhasilan kegiatan pengelolaan program PAMSIMAS di lingkungan permukiman Kecamatan Mijen karena adanya kerjasama yang baik antara masyarakat dengan anggota BPSPAM.

Adapun skor yang diberikan responden untuk menanggapi pertanyaan dalam skala likert yaitu :

Skor 1 : Sangat Tidak Baik

Skor 2 : Tidak Baik

Skor 3 : Kurang Baik

Skor 4 : Baik

Skor 5 : Sangat Baik

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu sistem untuk memecahkan suatu persoalan yang terdapat dalam suatu kegiatan penelitian secara lebih terinci (Nasir, 1988). Penelitian merupakan suatu kesatuan sistem dalam penelitian yang terdiri dari prosedur dan teknik yang perlu dilakukan dalam suatu penelitian. Prosedur memberikan kepada peneliti urutan-urutan pekerjaan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, sedangkan teknik penelitian memberikan alat-alat apa yang diperlukan dalam melakukan suatu penelitian.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (M. Nazir, 2012, 54). fenomena yang dilihat dalam penelitian ini yaitu kondisi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS), baik dari segi air, fasilitas sarana keberhasilan program tersebut dan pemanfaatan dan operasional pemeliharaan oleh masyarakat setempat terhadap Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Pulau Rumput dan Kampung Baru, Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ini.

Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian ini akan memaparkan hasil temuan yang berupa kondisi air, fasilitas sarana, serta proses pemanfaatan dan operasional pemeliharaan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) tersebut.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gunung, Pulau Rumpit dan Kampung Baru, Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini akan dilakukan ketika surat penelitian dari fakultas telah dikeluarkan pada bulan Juli – September 2021.

Alasan pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian dikarenakan di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi memiliki Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) pada tahun 2017. Seiring berjalannya waktu berkurangnya Pemanfaatan Operasional dan Pemeliharaan dari program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Gunung Toar ini.



Gambar 3.1 Peta Lolasi Penelitian Kec.Gunung Toar

3.4 Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data Kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang terbentuk selain angka. Data kualitatif dapat dikumpulkan dengan cara wawancara, analisis dokumen, observasi, pemotretan gambar atau perekam video. Umumnya data kualitatif pada akhirnya dituangkan dalam bentuk kata perkata. Menurut Soeratno dan Arsyad (1993), sekalipun data kualitatif tidak berbentuk angka namun bukan berarti data ini tidak dapat digunakan pada analisis statistik.

Dalam penelitian ini dibutuhkan dua data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari nara sumber dengan metode observasi (pengamatan), interview (wawancara), mengenai pemanfaatan dan pengelolaan Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Pulau Rumpit dan Kampung Baru, Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ini.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil laporan, catatan yang melengkapi data skunder, antara lain:
 1. Struktur organisasi pada Kantor Desa Gunung, Pulau Rumpit dan Kampung Baru, Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.
 2. Struktur Pengurus Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Desa Gunung, Pulau Rumpit dan Kampung Baru, Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable tertulis berupa catatan, Buku-Buku, Majalah, Dokumen, Peraturan, notulen rapat, catatan atau agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2002). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data Sekunder dan Primer. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung yang dapat memberikan data tambahan serta memberikan penguatan dalam penelitian. Data sekunder ini dapat diperoleh dari media cetak maupun media elektronik dan buku yang relevan, sedangkan data primer merupakan data yang diperoleh dengan menggali informasi-informasi dari para responden secara langsung.

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara pengamatan dilapangan guna melihat secara langsung kondisi pemanfaatan dan operasional pemeliharaan Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Observasi dilakukan untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian pengamatan yang langsung terhadap objek yang akan diteliti, dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang mendukung tujuan peneliti .

3. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak terkait. Melalui wawancara ini akan dapat diperoleh informasi lebih dalam untuk bisa menjawab permasalahan yang lebih spesifik sesuai dengan apa yang kita harapkan.

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek (orang, wilayah, benda) yang kepadanya akan diberlakukan generalisasi kesimpulan hasil penelitian.

2. Informan Kunci

Informan kunci (key informan) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian serta merujuk pada peran paling penting dalam proses pengumpulan data dan verifikasi data penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan wawancara langsung dengan informan kunci yaitu :

Tabel 3.5 Wawancara Informan Kunci

No	Institusi	Jabatan	Jumah (orang)
1	Kantor Kepala Desa Gunung Toar	Kepala Desa	1
2	Kantor Kepala Desa Kampung Baru	Kepala Desa	1
3	Kantor Kepala Desa Pulau Rumpit	Kepala Desa	1
4	Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BPSPAM) Desa Gunung Toar	Koordinator	1
Sekretaris		1	
Bendahara		1	
Seksi Teknis Air Minum		1	
5	Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BPSPAM) Desa Kampung Baru	Koordinator	1
Sekretaris		1	
Bendahara		1	
Seksi Teknis Air Minum		1	
6	Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BPSPAM) Desa Pulau Rumpit	Koordinator	1
Sekretaris		1	
Bendahara		1	
Seksi Teknis Air Minum		1	
5	Masyarakat Desa Gunung Toar	Pengguna	5

6	Masyarakat Desa Kampung Baru	Pengguna	5
7	Masyarakat Desa Pulau Rumpit	Pengguna	5
Jumlah			30

Sumber : Peneliti, 2021

Sebagai narasumber untuk memperoleh keterangan yang lengkap tentang obyek yang akan diteliti yaitu pengurus/Pengelola dan pengguna Program PAMSIMAS. Karena kedua informan tersebut sangat berperan penting dalam pemanfaatan dan operasional pemeliharaan program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) ini. Alasan Peneliti mengambil jumlah 30 secara keseluruhan dari 3 Desa yaitu Desa Gunung, Pulau Rumpit dan Kampung Baru karena mengambil sebagian yang berperan penting dalam pemanfaatan dan pemeliharaan program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Pulau Rumpit dan Kampung Baru, serta mendapatkan informasi yang jelas dan secara langsung dari narasumber yang ada di Desa tersebut.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif, data kualitatif merupakan hal penting yang dilakukan dalam penelitian. Dengan analisa data peneliti nantinya mampu menarik kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan. Adapun cara analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu kepada teori Miles dan Huberman (1992). Analisis data dilakukan secara bersama yang mencakup tiga kegiatan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

(a) Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksikan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data peneliti lakukan antara lain : merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang data yang tidak diperlukan kemudian menyusun data sesuai dengan formatnya.

Herdiansyah (2010) menyatakan bahwa inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, serta hasil dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing.

(b) Penyajian Data (*display*)

Setelah semua data telah diformat berdasarkan variabel pengumpulan data dan telah terbentuk tulisan (*script*), langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data pada penelitian ini yaitu semua data yang sudah terkumpul dibuat dalam bentuk tabel atau matrik kemudian dijelaskan dalam bentuk deskriptif.

(c) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dari aktifitas analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif model interaktif Miles dan Huberman (1992) secara substansial berisi tentang uraian dari seluruh variabel yang sudah dirangkum dan disatukan sehingga menjadi hasil penelitian yang utuh.

3.7 Variabel Penelitian

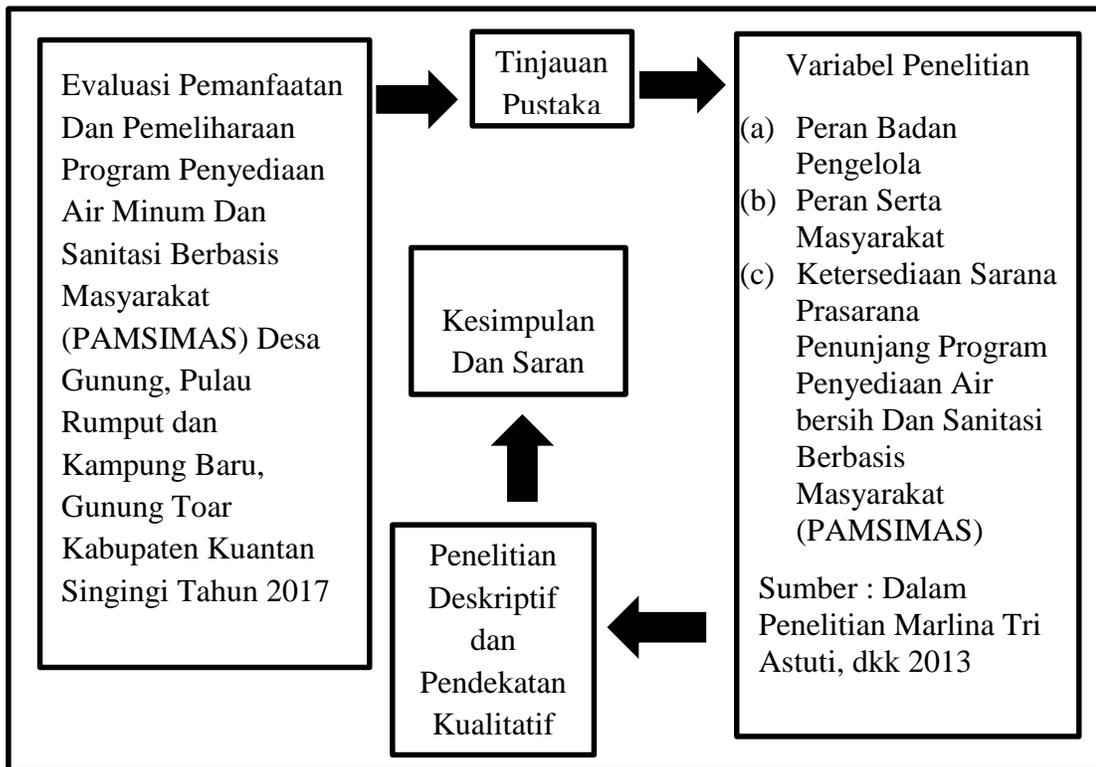
3.7 Tabel Variabel Penelitian

No	Variabel	indikator
1	Peran Badan Pengelola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian jumlah keanggotaan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) 2. Pelaksanaan tugas tiap anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) 3. Keterlibatan anggota badan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dalam hal mengambil keputusan 4. Kemampuan Badan Pengelola dan lembaga dalam mengelola sarana prasarana dan anggaran/iuran dalam pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) 5. Peran anggota dan Waktu dalam kegiatan monitoring-evaluasi 6. Manfaat adanya badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)
2	Peran Serta Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keikutsertaan dan Partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah/rapat dengan pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) 2. Kesulitan dalam mengelola dan memelihara sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) 3. Keterampilan dalam mengelola sarana prasarana serta keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan monitoring-evaluasi program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)
3	Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang Program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan dan Kelengkapan sarana prasarana air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) 2. Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Sumber : Marlina Tri Astuti, dkk 2013

3.8 Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan menjelaskan mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi dalam pelaksanaan penelitian. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat Dibawah ini :



Gambar 3.8 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan menjelaskan mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1 Kecamatan Gunung Toar

Kecamatan Gunung Toar keberadaannya sudah ada jauh sebelum terbentuknya Kabupaten Kuantan Singingi. Dimana pada waktu itu Kecamatan Gunung Toar merupakan bagian dari Kecamatan Kuantan Mudik dengan ibu kota Lubuk Jambi. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten kuantan Singingi Nomor : 02 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pembentukan Kecamatan, Kecamatan Gunung Toar sebagai Kecamatan Pemekaran dari Kecamatan Kuantan Mudik resmi terbentuk pada tanggal 24 April 2002 dengan ibu kota Kecamatan Kampung Baru, melalui Perda Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 16 Tahun 2002 yang ditindak lanjuti dengan Surat Keputusan Bupati Kuantan singingi Nomor SK.821.23/BKD-02/35 tanggal 20 Januari 2017 tentang pengangkatan Jabatan Administrator dilingkungan Kabupaten Kuantan Singingi

4.1.2 Kondisi Wilayah

Kecamatan Gunung Toar terdiri dari 14 desa. Sebagai Kecamatan yang baru berdiri/terbentuk masih banyak yang perlu dibenahi. Wilayah Kecamatan Gunung Toar terbagi dua oleh aliran sungai Kuantan, 5 Desa terletak didaerah seberang sungai Kuantan atau sebelah Timur dari ibukota Kecamatan yang kondisi jalannya sebagian besar masih jalan tanah dan sebagian lagi sudah di semenisasi dan sebagai sarana penghubung untuk menyeberangi sungai Kuantan di pergunakan perahu

penyeberangan/pelayangan yang terdapat di Desa Siberobah, Teberau Panjang, Teluk Beringin dan Desa Seberang Gunung.

Namun demikian pada saat ini pemerintah Kabupaten dan pemerintah Kecamatan melalui Program nya, telah berupaya membuka isolasi tersebut dengan membuka jalan-jalan yang cukup memadai serta telah direncanakan pula pembangunan jembatan melintasi Sungai Kuantan yang rencananya akan di bangun di desa Toar.

4.1.3 Luas Wilayah

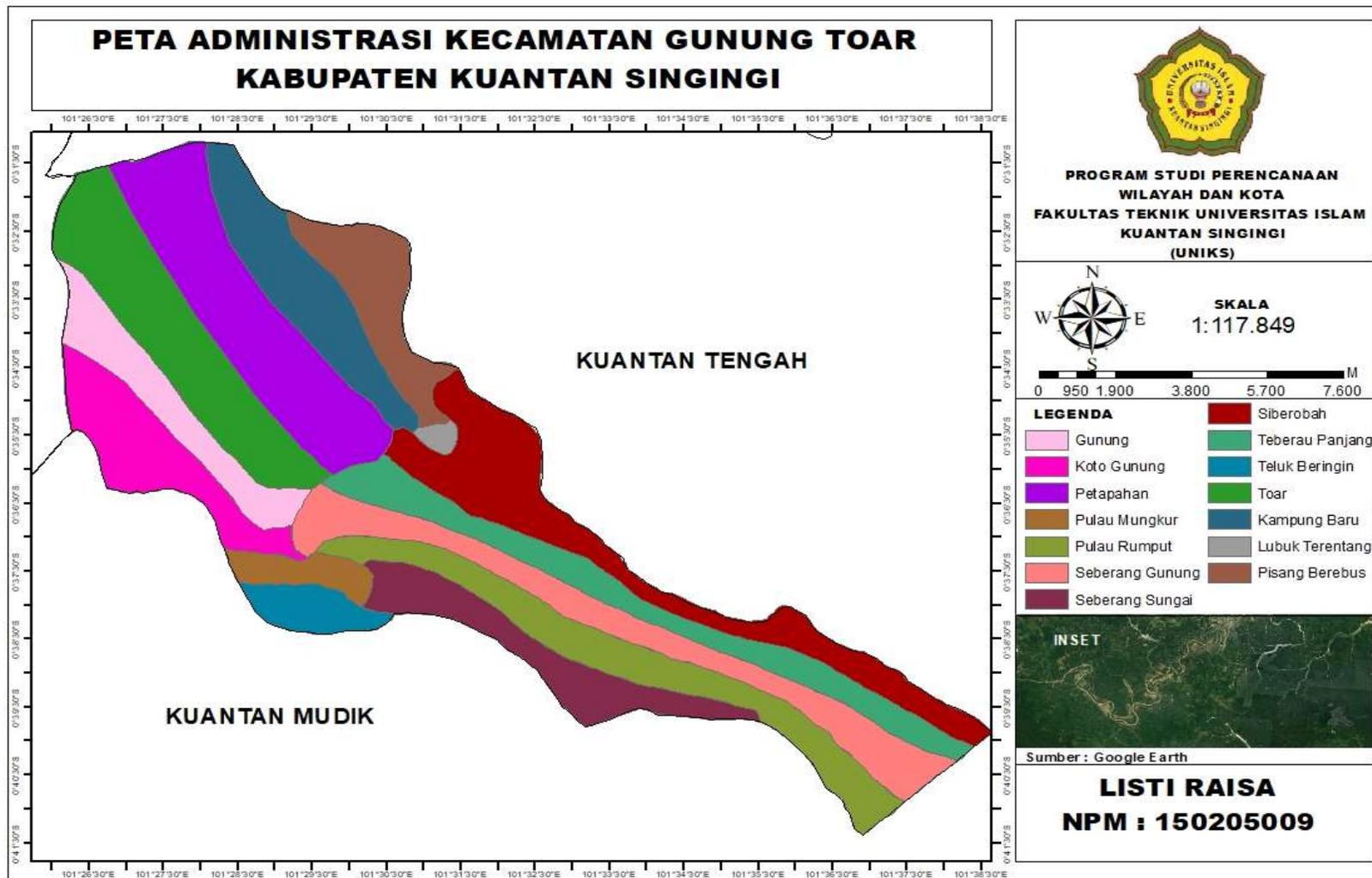
Luas wilayah Kecamatan Gunung Toar \pm 164,80 Km², daerah seberang (Desa Siberobah, Teberau Panjang , Seberang Gunung, Pulau Rumpit dan Seberang Sungai) mempunyai luas \pm 53,45 Km², dan sembilan desa lainnya mempunyai luas \pm 111,35 Km².

4.1.4 Kondisi Fisik

4.1.4.1 Letak Geografis dan Batasan Administrasi

Secara geografis Kecamatan Gunung Toar terletak pada posisi

- 0⁰⁰ Lintang Utara – 1⁰⁰ Lintang Selatan
- 101⁰² – 101⁵⁵ Bujur Timur.



Gambar 4.1 : Peta Administrasi Kecamatan Gunung Toar

Dengan luas 164,80 Km² berarti $\pm 2,2$ % dari luas Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi yang luasnya $\pm 7.656,03$ Km². Secara administrasi Kecamatan Gunung Toar berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Kuantan tengah
- Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Kuantan Mudik
- Sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Hulu Kuantan
- Sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Pucuk Rantau

Adapun mata pencaharian masyarakatnya adalah petani, terutama sebagai petani karet, dan sebagian lagi buruh tani, Pegawai Negeri Sipil dan Buruh Bangunan.

Desa-desa yang terdapat di Kecamatan Gunung Toar adalah sebagaimana yang tertera pada tabel dibawah ini

4.1 Tabel Nama dan luas Desa di Kecamatan Gunung Toar

No	Nama Desa	Luas
1	Kampung Baru	12,20 Km ²
2	Lubuk Terentang	11,00 Km ²
3	Pisang Berebus	13,00 Km ²
4	Siberobah	14,00 Km ²
5	Petapahan	12,20 Km ²
6	Toar	12,00 Km ²
7	Gunung	12,10 Km ²
8	Koto Gunung	12,70 Km ²
9	Teluk Beringin	13,30 Km ²
10	Pulau Mungkur	6,400 Km ²
11	Pulau Rumput	13,15 Km ²
12	Seberang Gunung	13,30 Km ²
13	Teberau Panjang	13,00 Km ²
14	Seberang Sugai	6,450 Km ²
Total		164,80 Km²

Sumber : Kecamatan Gunung Toar 2019

4.1.4.2 Topografi dan Jenis Tanah

Topografi Kecamatan Gunung Toar bervariasi antara datar dan bergelombang dengan ketinggian sekitar 300 meter dari permukaan laut. Tanah yang ada di Kecamatan Gunung Toar berwarna merah kekuning-kuningan dengan kemasaman tanah antara 4,5 sampai dengan 5,5. Sedangkan jenis tanah di wilayah Kecamatan Gunung Toar didominasi oleh jenis tanah alluvial dan padosolik merah kuning (PMK), dan pada umumnya mempunyai kedalaman efektif (>90cm) dengan potensi kesesuaian lahan berupa hutan dan perkebunan.

4.1.4.3 Iklim dan Hidrologi

Kondisi iklim dipengaruhi oleh curah hujan dan suhu udara. Di wilayah Kecamatan Gunung Toar curah hujan rata-rata tahunan adalah antara 25 sampai 676 mm dengan jumlah hari hujan 118 hari / tahun, dan dengan suhu rata-rata 19,5⁰C sampai dengan 34,2⁰ C. Di Kecamatan Gunung Toar terdapat 2 (dua) musim yaitu, musim kemarau yang terjadi pada bulan April sampai dengan Agustus, sedangkan musim penghujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Maret.

Sumber air di Kecamatan Gunung Toar, selain air sumur gali dan Batang Kuantan juga dari anak sungai yang terdapat di Kecamatan Gunung Toar antara lain, Sungai Petapahan, Sungai Pinang Masak, Sungai Tombang dan Sungai Kulim yang kesemuanya bermuara ke Batang Kuantan (Sungai Indragiri).

4.1.5 Sosial dan Budaya

Kondisi pendidikan dasar saat ini di Kecamatan Gunung Toar sudah cukup memadai dan tidak ada anak usia sekolah dasar yang tidak bersekolah, itu semua berkat program wajib belajar 6 tahun yang di terapkan oleh Pemerintah. Di Kecamatan Gunung Toar terdapat 12 (dua belas) Sekolah Dasar dan pada saat ini di masing-masing Desa telah berdiri MDA yang dikelola oleh pengurus Mesjid dan pihak Pemerintahan Desa, sebagian besar tempat belajarnya masih bergabung dengan Mesjid, dan untuk kemajuan pendidikan dibidang agama ini sangat diharapkan sekali bantuan buku pelajaran (perpustakaan) dan tambahan honor untuk guru MDA tersebut dari Pemerintahan Daerah Kabupaten kuantan Singingi.

Masyarakat di Kecamatan Gunung Toar dikenal kental dengan adat istiadat hal ini ditandai dengan banyaknya terdapat rumah adat (rumah godang) yang sampai saat ini masih berfungsi sebagai tempat berkumpul dan mengambil kata mupakat serta membicarakan permasalahan di dalam persukuan, selain itu sifat gotong royong yang diturunkan oleh nenek moyang kita masih dapat kita lihat, seperti budaya Batobo. Salah satu Rumah Adat yang terdapat di Desa Toar Kecamatan Gunung Toar telah direnovasi serta dibenahi oleh pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, dan ini dapat dijadikan sebagai pengenalan adat istiadat kepada generasi muda serta sebagai objek wisata budaya.

Sebagaimana layaknya daerah Kuantan, budaya Pacu Jalur juga terdapat di Kecamatan Gunung Toar. Pacu Jalur di Kecamatan Gunung Toar diadakan 2 (dua)

kali dalam satu tahunnya. Pertama Pacu Jalur Tradisional uji coba diadakan di Desa Gunung , biasanya diadakan sebelum putaran pacu Jalur Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi dimulai dan jalur yang diundang meliputi 4 (empat) Kecamatan yang terdapat di sekitar Kecamatan Gunung Toar, biaya serta hadiah pacu jalur di Desa Gunung tersebut seluruhnya dibiayai oleh Drs.H. Mursini, yaitu salah seorang tokoh masyarakat Kecamatan Gunung Toar (Wabub Kab. Kuantan Singingi). Selanjutnya Pacu Jalur Kecamatan, diadakan di Gelanggang Pacu Jalur yang terdapat di Desa Lubuk Terentang dan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang di tentukan oleh pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

4.1.6 Pemerintah Kecamatan Gunung Toar

4.1.6.1 Jumlah Pegawai

Adapun jumlah pegawai yang dicantumkan dalam tabel dibawah ini yaitu :

4.2 Tabel jumlah Pegawai

No	Jenis Pegawai	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Pegawai
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	9	7
2	Honor Kontrak Pemda	-	-
3	Honor Kantor	3	1
Jumlah		12	8

Sumber : Kecamatan Gunung Toar 2019

4.1.6.2 Tingkat Pendidikan Pegawai

4.3 Tabel Tingkat Pendidikan Pegawai

No	Jenis Pegawai	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMU	D3	S1	S2	S3
1	Pegawai Negeri Sipil	-	-	-	4	1	9	2	-
2	Honor Kontrak Pemda	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Honor Kantor	-	-	-	4	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	8	1	9	2	-

Sumber : Kecamatan Gunung Toar 2019

4.1.7 Demografi Kecamatan Gunung Toar

4.1.7.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Di Kecamatan Gunung Toar

4.4 Tabel Jumlah dan Kepadatan Penduduk

No	Desa	Luas (Km ²)	Penduduk		Kepadatan (Jiwa/ Km ²)
			Jiwa	%	
1	Kampung Baru	12,20	1.301	9,5	101
2	Lubuk Terentang	11,00	640	4,4	53
3	Pisang Berebus	13,00	1.055	8,0	80
4	Siberobah	14,00	543	4,0	37
5	Petapahan	12,20	1.626	11,2	119
6	Toar	12,00	956	6,4	70
7	Gunung	12,10	1.039	7,2	77
8	Koto Gunung	12,70	678	5,1	53
9	Teluk Beringin	13,30	1.518	10,4	102
10	Pulau Mungkur	6.425	1.140	15,5	157
11	Pulau Rumpit	13,15	710	5,4	54
12	Seberang Gunung	13,30	652	5,1	50
13	Teberau Panjang	13,00	1.344	7,1	71
14	Seberang Sungai	6.425	1.022	-	-
Jumlah		164,80	13.004	100	79

Sumber : Kecamatan Gunung Toar 2019

4.2 Hasil

4.2.1 Evaluasi Pemeliharaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis masyarakat (PAMSIMAS)

Dalam hasil penelitian ini, peneliti menuliskan hasil observasi/pengamatan dilapangan kondisi Pemanfaatan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Pulau Rumput dan Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi pada saat yang disajikan dalam tabel dibawah ini yaitu :

Tabel 4.6 Hasil Evaluasi Pemeliharaan Program PAMSIMAS

No	Nama Desa	Sarana Yang Dibangun	Kondisi Saat Ini	Penilaian	Skor
1	Gunung	1. Sumur bor dalam	Bagus	Baik	4
		2. Menara air	Bagus	Baik	4
		3. Kran umum	Bagus	Baik	4
		4. Perpipaian	Bagus	Baik	4
2	Pulau Rumput	1. Sumur bor dalam	Bagus Sekali	Sangat Baik	5
		2. Menara air	Bagus Sekali	Sangat Baik	5
		3. Kran umum	Bagus	Baik	4
		4. Perpipaian	Bagus	Baik	4
3	Kampung Baru	1. Sumur bor dalam	Bagus	Baik	4
		2. Menara air	Bagus	Baik	4
		3. Kran umum	Bagus	Baik	4
		4. Perpipaian	bagus	Baik	4

Sumber : Peneliti dan Hasil Analisa 2021

Kondisi sarana yang dibangun di Desa gunung ini masih bagus, namun pemeliharaan sudah berkurang. Terlihat dari bangunan yang sudah berlumut serta sampah yang berserakan menimbulkan program tidak lagi dipelihara.

Sedangkan di Desa Pulau Rumput Kondisi sarana yang dibangun masih bagus, bahkan pemeliharaan masih bagus dan programnya masih terawat.

Begitu juga di Desa Kampung Baru Kondisi sarana yang dibangun masih bagus, namun perawatannya sudah berkurang.

4.2.2 Evaluasi Pemanfaatan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis masyarakat (PAMSIMAS)

Dalam pembahasan ini peneliti menuliskan hasil wawancara lapangan kondisi Pemanfaatan dan Pemeliharaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Pulau Rumput dan Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi pada saat ini yang dijabarkan dalam bentuk tabel dibawah ini yaitu:

4.2.2.1 Desa Gunung

Tabel 4.7 Variabel Pemanfaatan Program PAMSIMAS Desa Gunung

No	Variabel	parameter	Indikator	Penilaian	Skor
1	Peran Badan Pengelola	1. Kesesuaian jumlah keanggotaan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sesuai	Baik	4
		2. Pelaksanaan tugas tiap anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Baik	Baik	4
		3. Keterlibatan anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dalam mengambil keputusan	Kurang Terlibat	Kurang Baik	3

		4. Kemampuan Badan Pengelola dan lembaga dalam mengelola sarana prasarana dan anggaran/iuran dalam pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Kurang mampu	Kurang Baik	3
		5. Peran anggota dalam kegiatan monitoring-evaluasi dan Waktu dalam kegiatan monitoring-evaluasi	Sangat Berperan, 1 kali dalam seminggu	Sangat Baik	5
		6. Manfaat adanya badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sangat Bermanfaat	Sangat Baik	5
2	Peran Serta Masyarakat	1. Keikutsertaan dan Partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah/rapat dengan pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Kurang ikut serta	Kurang Baik	3
		2. Kesulitan dalam mengelola dan memelihara sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sulit	Kurang Baik	3
		3. Keterampilan dalam mengelola sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	kurang	Tidak Baik	2
		4. Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan monitoring-evaluasi adanya permasalahan selama program dilaksanakan	Baik	Kurang Baik	3

3	Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang	1. Ketersediaan Kelengkapan sarana prasarana air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sangat Lengkap	Sangat Baik	5
		2. Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sangat Baik	Sangat Baik	5

Sumber : Peneliti dan hasil analisa 2021

4.2.2.2 Desa Pulau Rumput

Tabel 4.8 Variabel Pemanfaatan Program PAMSIMAS Desa Pulau Rumput

No	Variabel	parameter	Indikator	Penilaian	Skor
1	Peran Badan Pengelola	1. Kesesuaian jumlah keanggotaan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Tidak Sesuai	Kurang Baik	3
		2. Pelaksanaan tugas tiap anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Baik	Baik	4
		3. Keterlibatan anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dalam mengambil keputusan	Kurang Terlibat	Kurang Baik	3
		4. Kemampuan Badan Pengelola dan lembaga dalam mengelola sarana prasarana dan anggaran/iuran dalam pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sangat mampu	Sangat Baik	5
		5. Peran anggota dalam kegiatan monitoring-	Sangat Berperan, 1	Sangat Baik	5

		evaluasi dan Waktu dalam kegiatan monitoring-evaluasi	kali dalam seminggu		
		6. Manfaat adanya badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sangat Bermanfaat	Sangat Baik	5
2	Peran Serta Masyarakat	1. Keikutsertaan dan Partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah/rapat dengan pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Kurang ikut serta	Kurang Baik	3
		2. Kesulitan dalam mengelola dan memelihara sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sulit	Kurang Baik	3
		3. Keterampilan dalam mengelola sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	kurang	Tidak Baik	2
		4. Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan monitoring-evaluasi adanya permasalahan selama program dilaksanakan	Kurang ikut serta	Kurang Baik	3
3	Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang	1. Ketersediaan Kelengkapan sarana prasarana air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sangat Lengkap	Sangat Baik	5
		2. Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sangat Baik	Sangat Baik	5

Sumber : Peneliti dan hasil analisa 2021

4.2.2.3 Desa Kampung Baru

Tabel 4.9 Variabel Pemanfaatan Program PAMSIMAS Desa Kampung Baru

No	Variabel	parameter	Indikator	Penilaian	Skor
1	Peran Badan Pengelola	1. Kesesuaian jumlah keanggotaan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sesuai	Baik	4
		2. Pelaksanaan tugas tiap anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Baik	Baik	4
		3. Keterlibatan anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dalam mengambil keputusan	Kurang Terlibat	Kurang Baik	3
		4. Kemampuan Badan Pengelola dan lembaga dalam mengelola sarana prasarana dan anggaran/iuran dalam pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Kurang mampu	Kurang Baik	3
		5. Peran anggota dalam kegiatan monitoring-evaluasi dan Waktu dalam kegiatan monitoring-evaluasi	Sangat Berperan, 1 kali dalam seminggu	Sangat Baik	5
		6. Manfaat adanya badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan	Sangat Bermanfaat	Sangat Baik	5

		Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)			
2	Peran Serta Masyarakat	1. Keikutsertaan dan Partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah/rapat dengan pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Kurang ikut serta	Kurang Baik	3
		2. Kesulitan dalam mengelola dan memelihara sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sulit	Kurang Baik	3
		3. Keterampilan dalam mengelola sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	kurang	Tidak Baik	2
		4. Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan monitoring-evaluasi adanya permasalahan selama program dilaksanakan	Ikut serta	Baik	4
3	Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang	5. Ketersediaan Kelengkapan sarana prasarana air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sangat Lengkap	Sangat Baik	5
		6. Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sangat Baik	Sangat Baik	5

Sumber : Peneliti dan hasil analisa 2021

1.3 Pembahasan

Terkait dengan minimnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan rendahnya cakupan sarana air minum dan sanitasi lingkungan, maka pemerintah memprogramkan adanya kegiatan yang berusaha untuk mengatasi kekurangan air bersih dan sanitasi melalui Program Nasional Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi yang Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dengan pola pendekatan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku untuk hidup bersih dan sehat, kesetaraan lingkungan dengan dibangunnya sarana air minum yang dapat mengatasi kekurangan air bersih di Desa.

Tingkat keberhasilan dari suatu program dapat dilihat hasilnya dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara partisipatif dengan melakukan pendekatan metode *Methodology Participatory Assessment Participatory Hygiene and Sanitation Transformation* (MPA/PHAST) adalah suatu metodologi untuk membantu masyarakat, pelaksana program dan pengambil keputusan untuk mencapai keberlanjutan dan pemerataan pelayanan juga untuk mengidentifikasi dan menemukan solusi permasalahan hygiene MPA/PHAST telah berhasil memobilisasi dan memfasilitasi masyarakat untuk mencari jalan keluar masalah yang dihadapi masyarakat tersebut. Pelaksanaan kegiatan yang

partisipatif dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat telah berhasil melaksanakan program/kegiatan yaitu :

1. Sumur bor dalam
2. Menara air
3. Kran umum
4. Perpipaan

4.3.1 Desa Gunung

4.3.1.1 Peran Badan Pengelola

Fungsi keberadaan badan pengelola dalam pemanfaatan dan pemeliharaan menjadi penting perannya untuk keberlanjutan program pengelolaan sarana prasarana air bersih. Sarana air bersih merupakan sarana umum milik publik, dimana semua orang yang mendapatkan program berhak menggunakannya. Jadi pengelolaan sarana air bersih sangat penting demi kelancaran ketersediaan air bersih untuk masyarakat.

4.3.1.1.1 Kesesuaian jumlah keanggotaan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Dalam melakukan evaluasi pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) berdasarkan kriteria Kesesuaian jumlah keanggotaan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dilakukan dengan evaluasi didukung dengan adanya wawancara yang telah dilakukan kepada anggota pengurus Kemampuan Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum (BPSPAM) di Desa Gunung tersebut sudah sesuai. Karena mereka patuh terhadap peraturan Desa.

4.3.1.1.2 Pelaksanaan tugas tiap anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Pelaksanaan tugas keanggotaan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) kurang baik. Karena masih banyak tugas badan pengelola yang lalai dengan tugas mereka. Seperti mesin yang mengalami kerusakan belum bisa diperbaiki atau diganti oleh pengelola, sedangkan mesin sudah ada, namun mereka belum bisa memperbaikinya.

4.3.1.1.3 Keterlibatan anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dalam hal Dalam Mengambil Keputusan

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa semua masyarakat penerima manfaat Program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) mau mengikuti pertemuan rutin untuk membahas permasalahan dan menentukan program baru terkait dengan keberlangsungan sumber air minum Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Semua masyarakat penerima manfaat Program PAMSIMAS ikut turut serta dalam melakukan monitoring dan evaluasi yang diadakan tiap minggu sekali.

4.3.1.1.4 Kemampuan Badan Pengelola dan lembaga dalam mengelola sarana prasarana dan anggaran/iuran dalam pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Kemampuan Badan Pengelola dan lembaga dalam mengelola sarana prasarana kurang baik. Dimana Ketersediaan air bersih Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) belum mampu menjangkau semua masyarakat yang membutuhkan dan masyarakat juga melakukan pembayaran dan pengelolaan secara efektif. Namun pembayaran disini tidak ditentukan berapa besar iuran yang

akan dibayar oleh masyarakat, Didesa Gunung ini pembayarannya yaitu sukarela oleh masyarakat. Berdasarkan gambar diatas pembangunannya masih bagus namun tidak lagi dimanfaatkan oleh masyarakat.

4.3.1.1.5 Peran anggota dan Waktu dalam kegiatan monitoring-evaluasi

Peran anggota dalam monitoring-evaluasi yaitu menyampaikan laporan tentang kondisi program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Serta menyampaikan laporan keuangan. Waktu monitoring-evaluasi yaitu 1 kali 1 minggu.

4.3.1.1.6 Manfaat adanya badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Manfaat Adanya Badan Pengelola Program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sangat bermanfaat untuk kehidupan masyarakat. Dimana tujuan adanya badan pengelolah bisa mengatasi permasalahan yang terjadi.

4.3.1.2 Peran Serta Masyarakat

4.3.1.2.1 Keikutsertaan dan Partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah/rapat dengan pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Peran serta masyarakat dalam Keikutsertaan dan partisipasi masih kurang berpartisipasi dalam mengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) karena banyak yang tidak ikut serta dalam kegiatan musyawarah/rapat karena ada aktivitas sehari-hari yang membuat mereka tidak ikut berpartisi dalam pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

4.3.1.2.2 Kesulitan dalam mengelola dan memelihara sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Kesulitan dalam mengelola dan memelihara sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yaitu kesulitan dalam memperbaiki pipa bocor dan mesin rusak. Serta kesulitan dalam membayar iuran, karena iuran belum dipatokan oleh pengurus program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

4.3.1.2.3 Keterampilan dalam mengelola sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Sedangkan keterampilan yang dilakukan oleh masyarakat setempat yaitu bergotong royong untuk pemeliharaannya program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Mulai dengan memeriksa prasarana serta pipa tower. Keterampilan dalam mengelola sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

4.3.1.2.4 Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan monitoring-evaluasi adanya permasalahan selama program dilaksanakan

Awal program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sangat bermanfaat untuk masyarakat. Karena masyarakat bisa mendapatkan air bersih serta memanfaatkan air yang ada. Karena itu masyarakat senantiasa ikut dalam kegiatan evaluasi program ini. Permasalahan yang terjadi ketika

aktivitas masyarakat makan mereka kurang ikut serta dalam monitoring-evaluasi program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

4.3.1.3 Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang Program Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat

4.3.1.3.1 Ketersediaan dan Kelengkapan sarana prasarana air bersih oleh Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Ketersediaan dan Kelengkapan sarana prasarana air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sudah lengkap dan telah mampu melayani seluruh pelayanan. Namun banyak masyarakat yang membutuhkan air bersih maka perpipaan belum semuanya melayani masyarakat, sehingga ada penambahan pipa dari Desa.

4.3.1.3.2 Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sudah baik/mencukupi. Ketersediaan menara air yang telah dibangun dalam program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sudah mencukupi dan masih utuh.



Gambar 4.2 Menara Air PAMSIMAS Desa Gunung

Ketersediaan sarana prasarana air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) belum mampu melayani seluruh pelayanan, karena pipa belum sampai kerumah masyarakat, karena kelengkapan sarana prasarana air bersih program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yaitu terletak pada pipa yang belum sampai kerumah-rumah masyarakat.



Gambar 4.3 Kran Umum Desa Gunung

Terlihat dari gambar diatas bahwa kran umum ini tidak dimaanfaatkan oleh masyarakat setempat bahkan tidak ada pemeliharaan dari masyarakat untuk sarana yang telah dibangun oleh pemerintah untuk kebutuhan masyarakat yang jauh dari

kekurangan air bersih. Sarana yang telah dibangun tidak ada operasional pemeliharaannya dari masyarakat setempat. Kondisi fisik kran umum ini masih bagus, namun tidak lagi mengalirkan air bersih untuk dimanfaatkan.

Dalam hal pemanfaatan dan pemeliharaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa gunung ini masih kurang dalam memanfaatkan dan memelihara kelengkapan sarana air bersih oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yang telah mampu melayani seluruh pelayanan yang disediakan oleh pemerintah untuk kebutuhan sehari-hari tetapi program pada saat ini tidak lagi berfungsi semestinya.

Permasalahan yang terjadi karena mesin yang mengalami kerusakan tidak diganti oleh pemerintahan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa gunung ini. Meski mesin sudah ada namun partisipasi dalam pengurus program ini belum ada. Kurangnya pemanfaatan dan pemeliharaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa gunung ini karena mereka mendapatkan program PAMSIMAS baru yaitu PAMSIMAS 2020 yang dibentuk dengan nama KKM tapak godang yang terlihat pada gambar dibawah.



Gambar 4.4 PAMSIMAS 2020 Desa Gunung

Sumur bor adalah salah satu proses penggalian tanah yang dilakukan agar bisa mendapatkan sumber mata air yang berada di dalam tanah. Berdasarkan gambar bisa dilihat bahwa perpipaan yang masih berfungsi untuk mengalirkan air namun tidak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Berdasarkan keterangan Koordinator tersebut, program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung ini masih dimanfaatkan oleh masyarakat setempat.



Gambar 4.5 Sumur Bor dan Perpipaan Desa Gunung

Berdasarkan gambar diatas sumur bor dan perpipaan ini dahulunya sangat bermanfaat oleh masyarakat untuk mencuci. Dengan kondisi yang masih bagus dan air bersih yang selalu otomatis dalam mengalirkan air bersih. Letak sumur dan

perpipaan dibangun ditempat anak sungai dimana yang dikelilingi perkebunan karet masyarakat. Fungsi sumur bor didekat anak sungai yaitu mempermudah mendapatkan mata air tang bersih yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mencuci.

Dalam hal pemanfaatan dan pemeliharaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa gunung ini masih kurang dalam memanfaatkan dan memelihara. Kelengkapan sarana air bersih oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) telah mampu melayani seluruh pelayanan yang disediakan oleh pemerintah untuk kebutuhan sehari-hari tetapi program pada saat ini tidak lagi dimanfaatkan semestinya. Karena seiring berjalannya waktu masyarakat sudah memiliki sumur pribadi, sehingga mereka lebih suka memanfaatkan milik pribadi sendiri. Dapat dilihat di lihat di gambar 4.4 sumur bor dan perpipaan yang masih mengalirkan air dan ditampung oleh masyarakat setempat. Bahwa mereka memanfaatkan yang diberikan oleh pemerintah ada tahun 2017.

4.3.2 Desa Pulau Rumput

4.3.2.1 Peran Badan Pengelola

Fungsi keberadaan badan pengelola dalam operasional dan pemeliharaan juga penting perannya untuk keberlanjutan program pengelolaan sarana prasarana air bersih. Sarana air bersih merupakan sarana umum milik publik, dimana semua orang yang mendapatkan program berhak menggunakannya. Jadi pengelolaan sarana air bersih sangat penting demi kelancaran ketersediaan air bersih untuk masyarakat.

4.3.2.1.1 Kesesuaian jumlah keanggotaan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Berdasarkan evaluasi diatas, Kesesuaian jumlah keanggotaan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) tidak sesuai lagi dengan apa yang telah ditetapkan atau disepakati dari program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Sedangkan Pelaksanaan tugas tiap anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sudah lancar dengan cara mengelolah secara bersama, karena merupakan tugas yang harus dilaksanakan atau peraturan yang dibuat oleh pemerintahan Desa.

4.3.2.1.2 Keterlibatan anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dalam hal Dalam Mengambil Keputusan

Keterlibatan anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dalam hal mengambil keputusan sudah berperan aktif dalam mengelolah program ini. Kemampuan Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum (BPSPAM) dalam pengelolaan program sudah maksimal karena kerajinan, kesigapan dan sudah tanggap dalam memanfaatkan.

4.3.2.1.3 Kemampuan Badan Pengelola dan lembaga dalam mengelola sarana prasarana dan anggaran/iuran dalam pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Kemampuan lembaga dalam mengelola sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dari program Rencana

Kerja Masyarakat (RKM) atau Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum (BPSPAM) sudah tidak terlaksana lagi. Untuk itu masyarakat berinisiatif untuk melanjutkan program yang telah dibuat oleh pemerintah, dengan 2 orang pengurus yang sangat sigap dalam mengurus dan mengatasi permasalahan yang ada.

Kemampuan lembaga dalam mengelola anggaran/iuran program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sudah lancar dengan iuran Rp.10.000 setiap minggu, dengan mendatangi kesetiap rumah atau ditagih. Jika masyarakat tidak membayar iuran maka iurannya didouble pada berikutnya.

4.3.2.1.4 Peran anggota dan Waktu dalam kegiatan monitoring-evaluasi

Laporkan keuangan atau Anggaran Dana Desa (ADD) dan Waktu pelaksanaan monitoring-evaluasi yaitu 1 kali selama 3 bulan. Peran anggota dalam monitoring-evaluasi yaitu menyampaikan laporan tentang kondisi program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

4.3.2.1.5 Manfaat adanya badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Manfaat Adanya Badan Pengelola Program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sangat bermanfaat untuk kehidupan masyarakat, 1 kali sebulan diperbaiki dan dibersihkan.. Dimana tujuan adanya badan pengelolah bisa mengatasi permasalahan yang terjadi. Serta manfaat adanya badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yaitu setiap ada keluhan atau masalah yang terjadi sudah

terkendalikan atau dikelola oleh pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

4.3.2.2 Peran Serta Masyarakat

4.3.2.2.1 Keikutsertaan dan Partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah/rapat dengan pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Peran serta masyarakat dalam Keikutsertaan dan partisipasi bisa dikatakan kurang berpartisipasi dalam mengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Karena sebagian masyarakat sangat peduli akan kegiatan musyawarah/rapat di Desa, dan akan butuh dengan program air bersih dengan adanya program penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) membuat mereka ikut partisipasi dalam program ini.

4.3.2.2.2 Kesulitan dalam mengelola dan memelihara sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Dalam mengelola dan memelihara sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yaitu kesulitan dari segi alam, yaitu mata air ada masanya berkurang. Serta kesulitan dalam menjaga air penuh ditangki, jika terjadi pelimpahan maka banyak air yang akan terbuang.

4.3.2.2.3 Keterampilan dalam mengelola sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Keterampilan dalam mengelola sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) tidak ada, hanya bergotong

royong bersama. Badan pengelola sendiri bisa mengelola kerusakan yang terjadi atau pembinaan dari desa sendiri.

4.3.2.2.4 Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan monitoring-evaluasi

Serta Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan monitoring-evaluasi adanya permasalahan selama program dilaksanakan yaitu dari segi alam/cuaca yang mengakibatkan keterlambatan dalam melaksanakan kegiatan. Awal program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sangat bermanfaat untuk masyarakat. Karena masyarakat bisa mendapatkan air bersih serta memanfaatkan air yang ada. Karena itu masyarakat senantiasa ikut dalam kegiatan evaluasi program ini. Permasalahan yang terjadi ketika aktivitas masyarakat maka mereka kurang ikut serta dalam monitoring-evaluasi program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

4.3.2.3 Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang Program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat

4.3.2.3.1 Ketersediaan dan Kelengkapan sarana prasarana air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Ketersediaan dan Kelengkapan sarana prasarana air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sudah lengkap. Namun banyak masyarakat yang membutuhkan air bersih maka perpipaan belum semuanya melayani masyarakat. Karena masih kekurangan dalam perpipaan untuk penyambungan kerumah-rumah masyarakat.

Ketersediaan air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) belum mampu melayani seluruh pelayanan, karena pipa belum sampai kerumah masyarakat. Sedangkan Kelengkapan sarana prasarana air bersih program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yaitu terletak pada pipa yang belum sampai kerumah-rumah masyarakat.

4.3.2.3.2 Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sudah bagus, baik/mencukupi. Ketersediaan menara air yang telah dibangun dalam program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sudah mencukupi dan masih utuh.



Gambar 4.6 Menara Air PAMSIMAS Pulau Rumpit

Terlihat dari gambar diatas bahwa menara air ini masih bagus dan dimanfaatkan. Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) masih mencukupi atau masih

utuh. Ditambah lagi kualitas yang bagus sangat memuaskan masyarakat setempat. Namun Ketersediaan air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) masih kurang untuk melayani seluruh pelayanan karena kondisi alam yang tak menentu mengakibatkan air berkurang. Untuk kedepannya mengusulkan 1 (satu) sumur lagi untuk titik yang berbeda.

Sarana yang telah dibangun sudah ada operasional pemeliharannya dari masyarakat setempat. Kondisi fisik kran umum ini masih bagus, namun tidak lagi mengalirkan air bersih untuk dimanfaatkan.



Gambar 4.7 Kran Umum 1 Desa Pulau Rumput

Terlihat dari gambar diatas bahwa kran umum ini tidak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat namun ada pemeliharaan dari masyarakat untuk sarana yang telah dibangun oleh pemerintah untuk kebutuhan masyarakat yang jauh dari kekurangan air bersih. Sarana yang telah dibangun sudah ada partisipasi oleh masyarakat dalam operasional pemeliharannya dari masyarakat setempat. Kondisi fisik kran umum ini masih bagus, namun tidak lagi mengalirkan air bersih untuk dimanfaatkan.

Dalam hal pemanfaatan dan pemeliharaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Pulau Rumpit ini bisa dikatakan masih memanfaatkan dan memelihara kelengkapan sarana air bersih oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Karena telah mampu melayani seluruh pelayanan yang disediakan oleh pemerintah untuk kebutuhan sehari-hari.



Gambar 4.8 Kran Umum 2 Desa Pulau Rumpit

Kran umum disini yaitu tidak dimanfaatkan lagi karena sudah beralih fungsi oleh masyarakat yang seharusnya digunakan untuk mencuci tangan namun sudah digunakan untuk mencuci baju, mencuci piring dan lain sebagainya. Untuk itu pengelola berinisiatif untuk mematikan kran umum tersebut. Berdasarkan evaluasi di Desa Pulau Rumpit tersebut, program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) masih dimanfaatkan oleh masyarakat setempat.



Gambar 4.9 Sumur Bor Desa Pulau Rumput



Gambar 4.10 Perpipaan Desa Pulau Rumput

sumur bor adalah salah satu proses penggalian tanah yang dilakukan agar bisa mendapatkan sumber mata air yang berada di dalam tanah. Berdasarkan gambar bisa dilihat bahwa perpipaan yang masih bagus dan masih bersih yang mengalirkan air untuk dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Berdasarkan keterangan Koordinator tersebut, program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Pulau Rumput ini masih dimanfaatkan oleh masyarakat setempat.

Berdasarkan gambar diatas perpipaan ini sangat dirmanfaat oleh masyarakat untuk mencuci dan. Dengan kondisi yang masih bagus dan air bersih yang selalu otomatis dalam mengalirkan air bersih. Letak sumur dan perpipaan dibangun ditempat persawahan masyarakat. Fungsi sumur bor didekat persawahan yaitu mempermudah mendapatkan mata air yang bersih yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mencuci dan mandi.

Dalam hal pemanfaatan dan pemeliharaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Penyediaan Air bersih di Desa Pulau Rumput ini masih memanfaatkan dan memelihara. Kelengkapan sarana air

bersih oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) telah mampu melayani seluruh pelayanan yang disediakan oleh pemerintah untuk kebutuhan sehari-hari sehingga program pada saat ini masih dimanfaatkan semestinya.

4.3.3 Desa Kampung Baru

4.3.3.1 Peran Badan Pengelola

4.3.3.1.1 Kesesuaian jumlah keanggotaan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Kesesuaian jumlah keanggotaan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sudah baik dan sangat sesuai, sudah melakukan kegiatan dengan dengan baik. Kesesuaian jumlah keanggotaan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sudah sesuai dengan apa yang telah disepakati.

4.3.3.1.2 Pelaksanaan tugas tiap anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

pelaksanaan tugas tiap anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sudah aktif untuk melaksanakan tugas mereka dengan baik. Berdasarkan evaluasi diatas, Pelaksanaan tugas tiap anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sudah lancar, karena merupakan tugas yang harus dilaksanakan. Adapun tugas yaitu memungut iyuran dan bergotong royong.

4.3.3.1.3 Keterlibatan anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dalam hal Dalam Mengambil Keputusan

Keterlibatan anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dalam hal mengambil keputusan sudah berperan aktif dalam mengelolah program ini. Keterlibatan anggota badan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sudah ikut serta dalam hal mengambil keputusan seperti musyawarah dalam mengatasi permasalahan, iuran, pengelolaan sumur perawatan 1 kali dalam sebulan dan rapat 1 kali dalam sebulan.

4.3.3.1.4 Kemampuan Badan Pengelola dan lembaga dalam mengelola sarana prasarana dan anggaran/iuran dalam pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Kemampuan Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum (BPSPAM) dalam pengelolaan program sudah baik, namun terkadang ada kendala dalam mesin rusak yang tidak bisa diatasi oleh pemerintahan Desa dan iuran dari masyarakat yang bermasalah, tidak lancar. Dengan besar anggaran Rp25.000 setiap bulannya. Kemampuan lembaga dalam mengelola sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sudah mampu untuk mengelola sarana prasarana yang ada.

4.3.3.1.5 Peran anggota dan Waktu dalam kegiatan monitoring-evaluasi

Peran anggota dalam kegiatan monitoring-evaluasi (monev) sudah berperan aktif. Yaitu sudah mampu untuk mengelola sarana prasarana yang ada. Waktu pelaksanaan monitoring-evaluasi yaitu 1 (satu) kali 1 (satu) tahun. Terkadang berubah-ubah.

Manfaat adanya badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sangat bermanfaat yaitu untuk mempermudah pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Kampung Baru ini.

4.3.3.1.6 Manfaat adanya badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Manfaat Adanya Badan Pengelola Program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sangat bermanfaat untuk kehidupan masyarakat. Dimana tujuan adanya badan pengelolah bisa mengatasi permasalahan yang terjadi. Serta manfaat adanya badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yaitu setiap ada keluhan atau masalah yang terjadi sudah terkendalikan atau terkelola oleh pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

4.3.3.2 Peran Serta Masyarakat

4.3.3.2.1 Keikutsertaan dan Partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah/rapat dengan pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan musyawarah/rapat dengan pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat

(PAMSIMAS) sudah aktif dan ikut serta dalam kegiatan musyawarah/rapat dengan pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Serta partisipasi dalam pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sudah baik dalam segi gotong royong.

4.3.3.2.2 Kesulitan dalam mengelola dan memelihara sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Dalam mengelola dan memelihara sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Kesulitan yang terjadi yaitu didalam mengelola dan memelihara sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yaitu Pembayaran iuran karena kurang lancar. Dan kesulitan dalam memperbaiki mesin rusak.

4.3.3.2.3 Keterampilan dalam mengelola sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Keterampilan dalam mengelola sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) hanya bergotong royong 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan untuk mengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) ini.

4.3.3.2.4 Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan monitoring-evaluasi adanya permasalahan selama program dilaksanakan

Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan monitoring-evaluasi adanya permasalahan selama program dilaksanakan sudah baik. Karena itu masyarakat senantiasa ikut dalam kegiatan evaluasi program ini. Permasalahan yang terjadi ketika aktivitas masyarakat makamereka kurang ikut serta dalam monitoring-evaluasi dan ada sukarela dari masyarakat untuk menyumbangkan dana untuk keperluan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Dan adanya permasalahan kelalaian dari masyarakat untuk menyampaikan masalah yang terjadi.

4.3.3.3 Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang Program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat

4.3.3.3.1 Ketersediaan dan Kelengkapan sarana prasarana air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Ketersediaan air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) bagus sudah melengkapi kapasitas, sudah mampu melayani seluruh pelayanan, kondisi air bagus atau baik. Sedangkan Kelengkapan sarana prasarana air bersih program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) belum lengkap yaitu terletak pada wat/meter yang belum ada pada program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Kampung Baru ini.

Ketersediaan air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) belum mampu melayani seluruh pelayanan, kondisi air bagus atau baik. Sedangkan Kelengkapan sarana prasarana air bersih program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) belum

lengkap yaitu terletak pada wat/meter yang belum ada pada program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Kampung Baru ini.

4.3.3.3.2 Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sudah baik/mencukupi. Ketersediaan menara air yang telah dibangun dalam program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sudah mencukupi dan masih utuh.



Gambar 4.11 Menara Air PAMSIMAS Kampung Baru

Terlihat dari gambar diatas bahwa Ketersediaan menara air yang telah dibangun dalam program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) masih baik dan masih utuh. Serta Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) masih baik dan masih mencukupi kebutuhan.

Sedangkan Ketersediaan air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) belum mampu melayani seluruh pelayanan, kondisi air bagus atau baik. Sedangkan Kelengkapan sarana prasarana air bersih program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

belum lengkap yaitu terletak pada wat/meter yang belum ada pada program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Kampung Baru ini.

Sarana yang telah dibangun tidak ada operasional pemeliharaannya dari masyarakat setempat. Kondisi fisik kran umum ini masih bagus, namun tidak lagi mengalirkan air bersih untuk dimanfaatkan.



Gambar 4.12 Kran Umum Desa Kampung Baru

Terlihat dari gambar diatas bahwa kran umum ini tidak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat bahkan tidak ada pemeliharaan dari masyarakat untuk sarana yang telah dibangun oleh pemerintah untuk kebutuhan masyarakat yang jauh dari kekurangan air bersih. Sarana yang telah dibangun tidak ada operasional pemeliharaannya dari masyarakat setempat.

Dalam hal pemanfaatan dan pemeliharaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Kampung Baru ini bisa dikatakan tidak lagi memanfaatkan dan memelihara kelengkapan sarana air bersih oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Karena

terlihat jelas dari sampah yang berserakan dan bangunan yang tidak lagi dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. serta kran air tersebut tidak lagi mengalirkan air untuk dimanfaatkan.



Gambar 4.13 Sumur Bor Desa Kampung Baru Gambar 4.14 Perpipaan Desa Kampung Baru

Berdasarkan gambar 4.3 sumur bor adalah salah satu proses penggalian tanah yang dilakukan agar bisa mendapatkan sumber mata air yang berada di dalam tanah. Terlihat kurangnya pemanfaatan dan pemeliharaan. Begitu juga dengan gambar 4.4 perpipaan berdasarkan gambar bisa dilihat bahwa perpipaannya yang pemeliharaannya tidak ada seperti yang terlihat dari gambar diatas, sedangkan perpipaannya masih utuh.

Permasalahan pipa disini yaitu tidak bisa mengalirkan air dan bangunan kran umum tidak berfungsi untuk mengalirkan air yang dibutuhkan masyarakat. Berdasarkan evaluasi tersebut, program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Kampung Baru ini masih dimanfaatkan oleh masyarakat setempat.

Alasannya yaitu karena masih berjalan dan masih dimanfaatkan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat program Penyediaan Air

bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) pada tahun 2017 di Desa Kampung Baru ini maka kembali mendapatkan program PAMSIMAS HID (Hibah Insentif Desa) tahun 2021. Dapat dilihat pada gambar 4.15 dibawah ini pembangunannya sedang berjalan.



Gambar 4.15 PAMSIMAS HID (Hibah Insentif Desa)
Kampung Baru

Terlihat dari gambar diatas bahwa pembangunan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) HID (Hibah Insentif Desa) Desa Kampung Baru dalam proses pembangunan. Alasan Desa Kampung Baru mendapatkan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) HID (Hibah Insentif Desa) karena di Desa ini masih memanfaatkan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yang sudah ada yaitu tahun 2017.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Hasil Evaluasi Pemeliharaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung memiliki skor secara keseluruhan yaitu 16 skor, sedangkan di Desa Pulau Rumput memiliki skor 18, serta di Desa Kampung Baru yaitu 16 skor. Dapat dilihat bahwa pemeliharaan yang terbanyak atau tertinggi di Desa Pulau Rumput. Sedangkan Pemeliharaan di Desa Gunung dan Kampung Baru memiliki skor yang sama.

Berdasarkan evaluasi pemeliharaan diatas bahwa pemeliharaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS di Kecamatan Gunung Toar ini dapat dikategorikan baik oleh masyarakat karena adanya peningkatan akses terhadap sarana air bersih.

2. Hasil Evaluasi Pemanfaatan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung memiliki skor secara keseluruhan yaitu 45 skor, sedangkan di Desa Pulau Rumput memiliki skor 47, serta di Desa Kampung Baru yaitu 46 skor.

Dalam hal pemanfaatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Pulau Rumput dan Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar, bahwa evaluasi pemanfaatan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Pulau

Rumput dan Kampung Baru di Kecamatan Gunung Toar yang ditinjau dari aspek pemanfaatan dan pemeliharaan maka Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sudah baik.

Berdasarkan keterangan diatas bahwa Di Desa Gunung, Pulau Rumput dan Kampung Baru di Kecamatan Gunung Toar diatas bisa bertanggung jawab untuk memanfaatkan dan memelihara sepenuhnya apa yang telah diberikan oleh pemerintah untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat. Namun dari ketiga Desa tersebut yang dimanfaatkan oleh mereka yaitu sambungan pipa yang sampai kerumah.

V.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk memanfaatkan dan operasional pemeliharaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) tersebut yaitu :

1. Bagi Akademis

Yaitu tujuan yang akan datang “Melestarikan pembangunan secara berkelanjutan” dan pedoman kita untuk memanfaatkan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yang sudah terbangun, dan cara untuk hidup bersih dan sehat.

2. Bagi Masyarakat

Bisa mengatasi permasalahan yang ada, memanfaatkan dan memelihara yang sudah terbangun semestinya serta meningkatkan kesadaran untuk

memanfaatkan dan memelihara akan pentingnya air bersih dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Pemerintah Setempat

Mengarahkan Masyarakatnya untuk selalu memanfaatkan dan mengelolah prasarana yang terbangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Kiki Rizky. 2019. *Evaluasi Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Jorong Gurun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota*. Jurnal Talenta Sipil Vol.2 No.1, Februari 2019 Halaman (1-7). Universitas Batanghari.
- Andi, 2010. *Pemeliharaan Bangunan: Basic Skill facility management*, Yogyakarta
- Andi, 2005. *Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu*. Yogyakarta.
- Arikunto, 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian, Edisi Revisi*, Bumi Aksara : Yogyakarta
- Arikunto, dkk. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, Marlina Tri. Dkk. 2013. *Evaluasi Pengelolaan Program PAMSIMAS Di Lingkungan Permukiman Kecamatan Mijen Semarang*. Jurnal Teknik PWK Volume 2 Nomor 4 2013. Universitas Diponegoro
- Badudu, *Pemanfaatan*. dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (1994 : 858)
- Boyle (dkk). 2011. *Kebijakan Sosial*. Bandung.
- Chin (dkk). 1995. *On The Use, Usefulness, and Ease Of Structural Equation Modeling in MIS Research : A Note of caution*, Journal of Management Information System Quarterly. Vol 9 no.5.
- Corder, 1996. *Teknik Manajemen Pemeliharaan*. Erlangga. Jakarta. Hal 3
- Davis 1989 dan Adam et.al 1992. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan*

banking pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Pengendalian Demam Tifoid*. Jakarta:

Dirjen PP dan PL

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1978. *Pengertian evaluasi*. Jakarta:

Balai Pustaka. Hal 45

Departemen PU Direktorat Jendral Cipta Karya Bagian 3 : *Pemamfaatan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana* 2008.

Drs. Zainal Arifin, M.pd. 2010. *Evaluasi Program*. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Indonesia. Bandung.

Edi Suharto, 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. PT Refika Aditama. Bandung.

Eriyanto, Yudha Dahniar. 2006. *Pengelolaan Sumber Air bersih secara Partisipatif di Gunung Merbabu*. Tugas Akhir tidak diterbitkan. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Handoko, 2016. *Manajemen*. BPFE : Yogyakarta

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta

Kodoatie, Robert J. 2012. *Tata Ruang Air Tanah*, Yogyakarta : CV. Andi Offst.

Miles, Dkk. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta

Nazir, 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Nazir, 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Nazir, 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Nurul, Fitriyani. Dkk. 2015. *Evaluasi Pemanfaatan Air Bersih Program Pamsimas di Kecamatan Tembalang*. Jurnal Pengembangan Kota (2015) Volume 3 No. 2 (80–89). Semarang : Universitas Diponegoro.

Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 2002: 928

- Poerwadarminto, 2002. *Persepsi Pemustaka tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam menunjang proses belajar siswa SMPN 1. Sinjai Borong*
- Sekretariat CPMU PAMSIMAS, *Pedoman Umum Pengelolaan Program PAMSIMAS*, Jakarta Pusat 2013.
- Sekretariat PAMSIMAS, *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan PAMSIMAS di Tingkat Masyarakat*, Penjompongan, 2015
- Soeratno, Arsyad Lincolin. 2003. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Suharto.2011. *Kebijakan Sosial*. Bandung.
- Suharto, 2005. *Pekerjaan Sosial Industri. CSR Yang Efektif*. Alfabeta: Bandung
- Suharto, 2006. *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun 2017-2018*. Jember.
- Suharto, Dkk. 2008. *Paradigma Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Makalah Seminar. Bandung
- Sekretariat PAMSIMAS, 2015. *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan PAMSIMAS di Tingkat Masyarakat*. Penjompongan, hal. 5.
- Wahab, Dkk. 2002. *Analisis Kebijakan, Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori Model Standar Aplikasi dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program : Pengembangan Sumber Daya Manusia Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wirawan, 2012. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Zakaria, 2008. *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan PAMSIMAS Di Tingkat Masyarakat, edisi 2008* : Jakarta.

Lampiran II. Dokumentasi Penelitian



WAWANCARA BERSAMA KOORDINATOR
PROGRAM PAMSIMAS DESAGUNUNG



WAWANCARA BERSAMA KEPALA DESA
PULAU RUMPUT



WAWANCARA BERSAMA KOORDINATOR
PROGRAM PAMSIMAS DESA KAMPUNG BARU



WAWANCARA BERSAMA BENDAHARA
PROGRAM PAMSIMAS DESA KAMPUNG
BARU



WAWANCARA BERSAMA Seksi Teknis Air
Minum PROGRAM PAMSIMAS DESA
KAMPUNG BARU



WAWANCARA BERSAMA Sekretaris
PROGRAM PAMSIMAS DESA KAMPUNG
BARU



WAWANCARA BERSAMA PENGURUS PROGRAM
PAMSIMAS DESA PULAU RUMPUT



WAWANCARA BERSAMA MASYARAKAT
PROGRAM PAMSIMAS DESA PULAU RUMPUT



WAWANCARA BERSAMA PENGURUS
PROGRAM PAMSIMAS DESA PULAU
RUMPUT



WAWANCARA BERSAMA MASYARAKAT
PROGRAM PAMSIMAS DESA PULAU
RUMPUT

**Lampiran I. Pedoman Wawancara Mengenai Evaluasi Pemanfaatan Dan
Pemeliharaan Program PAMSIMAS Tahun 2017 (Studi Kasus di
Desa Gunung, Pulau Rumpit Desa Kampung Baru Kecamatan
Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi)**

“Evaluasi Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Program PAMSIMAS
Tahun 2017 (Studi Kasus di Desa Gunung, Pulau Rumpit Desa
Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan
Singingi”

1. DESA

I. Identitas Responden

1. Nama :.....
2. Pekerjaan :.....
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan (coret salah satu)
4. Usia :..... Tahun
5. Status : a. Belum kawin
b. Kawin
c. Janda/Duda
6. Tingkat Pendidikan : a. Tidak Sekolah
b. Tidak tamat SD
c. Tamat SD
d. Tamat SMP
e. Tamat SMA
f. Tamat Akademi/Perguruan Tinggi (Pilih salah satu)

II. EVALUASI PEMANFAATAN PROGRAM PAMSIMAS

7. Bagaimana pendapat anda tentang Kesesuaian jumlah keanggotaan badan pengelola dalam memanfaatkan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) ?

.....

8. Bagaimana Pelaksanaan tugas tiap anggota badan pengelola dalam memanfaatkan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) ?

.....

9. Keterlibatan anggota badan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dalam hal mengambil keputusan ?

.....

10. Bagaimana Kemampuan Badan Pengelola dan lembaga dalam mengelola sarana prasarana dan anggaran/iuran dalam pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Apakah suah berjalan lancar ?

.....

11. Bagaimana Peran anggota dan kapan Waktu dalam kegiatan monitoring-evaluasi

.....

12. Bagaimana Manfaat adanya badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)?

.....

III. EVALUASI PEMELIHARAAN PROGRAM PAMSIMAS

4. Bagaimana Keikutsertaan dan Partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah/rapat dengan pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)?

.....

5. Apakah Kesulitan yang terjadi dalam mengelola dan memelihara sarana prasarana Program program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) ?

.....

6. Bagaimana Keterampilan dalam mengelola sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan monitoring-evaluasi adanya permasalahan selama program dilaksanakan?

.....

7. Bagaimana kondisi Ketersediaan dan Kelengkapan sarana prasarana air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) telah mampu melayani seluruh pelayanan ?

.....

8. Bagaimana Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh Program Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)?

.....